

**PENGARUH RELIGIUSITAS DAN LINGKUNGAN SOSIAL
TERHADAP KEPUTUSAN PENGGUNAAN ROKOK
ELEKTRIK PADA GENERASI Z
(STUDI: MAHASISWA UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
DAN INSTITUT ILMU AL-QUR'AN AN-NUR YOGYAKARTA)**

*The Influence of Religiosity and Social Environment on the
Decision to Use E-Cigarettes in Generation Z (Study: Students of
the Islamic University of Indonesia and the An-Nur Institute of
Qur'anic Sciences, Yogyakarta)*

Skripsi

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi dari Program Studi Ekonomi Islam



Lanjut munaqasah
28/11/2025

Sofwan Hadikusuma, Lc., M.E.

Oleh:

AFIFAH RAHMAH GHANI

21423006

PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM

JURUSAN STUDI ISLAM

FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2025

LEMBAR PENYATAAN KEASLIAN

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Afifah Rahmah Ghani
NIM : 21423006
Program Studi : Ekonomi Islam
Fakultas : Ilmu Agama Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Religiusitas dan Lingkungan Sosial Terhadap Keputusan Penggunaan Rokok Elektrik Pada Generasi Z (Studi: Universitas Islam Indonesia dan Institut Ilmu Al Qur'an An-Nur Yogyakarta)

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penulisan skripsi ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan Skripsi ini merupakan hasil plagiasi atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib yang berlaku di Universitas Islam Indonesia.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tidak dipaksakan.

Yogyakarta, 21 November 2025



Afifah Rahmah Ghani

NOTA DINAS

NOTA DINAS

Yogyakarta, 28 November 2025 M
07 Jumadil Akhir 1447 H

Hal : Skripsi
Kepada : Yth. Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam
Universitas Islam Indonesia
Di-Yogyakarta

Assalaamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan penunjukan Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia dengan surat Nomor: 639/Dek/60/DAATI/FIAI/VII/2025 tanggal 8 Juli 2025 atas tugas kami sebagai pembimbing skripsi Saudara:

Nama Mahasiswa : Afifah Rahmah Ghani
Nomor Mahasiswa : 21423006
Mahasiswa Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia
Jurusan/Prodi : Ekonomi Islam
Tahun Akademik : 2025/2026
Judul Skripsi : Pengaruh Religiusitas dan Lingkungan Sosial Terhadap Keputusan Penggunaan Rokok Elektrik Pada Generasi Z (Studi: Universitas Islam Indonesia dan Institut Ilmu Al Qur'an An-Nur Yogyakarta)

Setelah kami teliti dan kami adakan perbaikan seperlunya, akhirnya kami berketetapan bahwa skripsi Saudara tersebut diatas memenuhi syarat untuk diajukan ke sidang munaqasah Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.

Demikian semoga dalam waktu dekat bisa dimunaqasahkan, dan bersama ini kami kirimkan 4 (empat) eksemplar skripsi dimaksud.

Wassalaamu'alaikum Wr. Wb.

Dosen Pembimbing,



Sofwan Hadikusuma, Lc, ME

REKOMENDASI PEMBIMBING

REKOMENDASI PEMBIMBING

Yang bertanda tangan dibawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi:

Nama Mahasiswa : Afifah Rahmah Ghani

Nomor Mahasiswa : 21423006

Judul Skripsi : Pengaruh Religiusitas dan Lingkungan Sosial Terhadap Keputusan Penggunaan Rokok Elektrik Pada Generasi Z (Studi: Mahasiswa Universitas Islam Indonesia dan Institut Ilmu Al Qur'an An-Nur Yogyakarta)

Menyatakan bahwa, berdasarkan proses dari hasil bimbingan selama ini, serta dilakukan perbaikan, maka yang bersangkutan dapat mendaftarkan diri untuk mengikuti munaqosah skripsi pada Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.

Dosen Pembimbing Skripsi,



Sofwan Hadikusuma, Lc, ME

LEMBAR PENGESAHAN



FAKULTAS
ILMU AGAMA ISLAM

Gedung K.H. Wahid Hasyim
Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia
Jl. Kalirang km 14,5 Yogyakarta 55584
T. (0274) 898444 ext. 4511
F. (0274) 898463
E. fiiai@uii.ac.id
W. fiiai.uui.ac.id

PENGESAHAN

Tugas Akhir ini telah diujikan dalam Sidang Tugas Akhir Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Program Studi Ekonomi Islam yang dilaksanakan pada:

Hari : Rabu
Tanggal : 17 Desember 2025
Judul Tugas Akhir : Pengaruh Religiusitas dan Lingkungan Sosial terhadap Keputusan Penggunaan Rokok Elektrik pada Generasi Z (Studi: Mahasiswa Universitas Islam Indonesia dan Institut Ilmu Al Qur'an Annur Yogyakarta)
Nama : AFIFAH RAHMAH GHANI
Nomor Mahasiswa : 21423006

Sehingga dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana dari Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

TIM PENGUJI

Ketua/Pembimbing
Sofwan Hadikusuma, Lc, ME

(.....)

Penguji 1
Dr. Anton Priyo Nugroho, SE, MM

(.....)

Penguji 2
Muhammad Adi Wicaksono, SE, M.E.I

(.....)

Yogyakarta, 17 Desember 2025
Fakultas Ilmu Agama Islam



Dr. Asmuni, MA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah *rabbi Alamin*, Puji Syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan nikmat, kesehatan, karunia dan Rahmat yang tanpa henti dan terus memberikan kepada saya sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir penelitian ini dengan baik. Sholawat serta salam tak lupa selalu turunkan kepada sang baginda Nabi Muhammad SAW yang telah memberikan petunjuk kehidupan manusia dan kita selalu mengharapkan untuk mendapatkan syafaatnya di hari akhir nanti. Sujud Syukur atas nikmat yang telah Allah SWT berikan sehingga saya bisa menyusun suatu karya dalam hidup saya, dengan penuh perjuangan dan suka cita, sehingga karya ini akan saya persembahkan kepada:

Kedua orang tua yang tidak pernah berhenti dan tidak pernah lelah memberikan semangat, dukungan, materi dan doa yaitu papa Sri Widodo, S.T dan mama Wijiati, A.Md. yang telah mendidik disetiap langkah saya dengan penuh ketulusan, menyayangi, serta selalu memberikan dukungan melalui panjatan doa-doa yang disetiap harinya dengan penuh harapan dan cinta agar tercapainya cita-cita. Terima kasih papa dan mama atas segala kasih sayang tak terhingga yang selalu diberikan pada setiap langkah. Semoga Allah SWT selalu melimpahkan rezeki, kesehatan serta umur panjang papa dan mama agar selalu dapat menemani penulis hingga kelak nanti.

Terima kasih kepada kakak saya Fauzan Muhammad Ghani, A.Md, Elsafani Dewantari, dan keponakan saya Khaleed Zafier El Ghani yang selalu memberikan semangat, dukungan, saran, materi dan doa. Terima kasih atas kehadiran kalian yang selalu menjadi pelengkap dalam perjalanan ini. Tawa dan canda kalian menjadi pengobat lelah yang tak ternilai. Kehadiran kalian menjadi pengingat bahwa cinta keluarga adalah anugerah terbesar yang tak tergantikan.

Rasa terima kasih yang sebesar-besarnya penulis ucapkan kepada Bapak Sofwan Hadikusuma, Lc.,M.E selaku dosen pembimbing yang telah sabar membimbing, memberikan arahan, saran, dukungan dan waktu yang telah engkau luangkan selama proses penyusunan tugas akhir ini. Serta untuk dosen-dosen dan

guru-guru yang sudah mendidik saya sepanjang pendidikan saya selama ini terima kasih sudah mendidik dan memberikan ilmu yang bermanfaat untuk saya. Semoga Allah SWT senantiasa membalas segala kebaikan dengan limpahan rahmat, keberkahan dan kemudahan dalam setiap langkah ke depan.

Teruntuk teman-teman tercinta penulis, terima kasih telah memberi warna dan semangat dalam bagian dari perjalanan ini, menjadi tempat berbagi keluh dan tawa yang menjadi suatu kebahagiaan dari perjalanan ini. Serta tak lupa kucing-kucing kesayangan, Lulu dan Chimol yang setia menghibur dan menemani dikala mengerjakan skripsi. Terima kasih atas dukungannya kepada saya.

Terima kasih untuk diriku sendiri yang telah berjuang sejauh ini, berusaha untuk melakukan yang terbaik demi orang-orang yang di sayangi dan yang menyayangi saya. Jangan menyerah hanya karena jalannya sulit, karena semua hal yang berharga membutuhkan perjuangan.

HALAMAN MOTTO

*Wahai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah, dan hendaklah
kamu bersama orang-orang yang benar*

(Q.S At-Taubah: 199)

*“Tanda dari baiknya keislaman seseorang adalah meninggalkan sesuatu yang
tidak bermanfaat baginya (HR. Ibnu Majah)”*

ABSTRAK

PENGARUH RELIGIUSITAS DAN LINGKUNGAN SOSIAL TERHADAP KEPUTUSAN PENGGUNAAN ROKOK ELEKTRIK PADA GENENERASI Z (STUDI: MAHASISWA UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA DAN INSTITUT ILMU AL-QUR'AN AN-NUR YOGYAKARTA)

AFIFAH RAHMAH GHANI

21423006

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh religiusitas dan lingkungan sosial terhadap keputusan penggunaan rokok elektrik generasi Z Mahasiswa Universitas Islam Indonesia dan Institut Ilmu Al Qur'an Annur. Penelitian ini dimulai dari bulan Juli 2025 sampai dengan November 2025. Jenis penelitian ini berupa kuantitatif dengan subjek penelitian yaitu mahasiswa Universitas Islam Indonesia dan Institut Ilmu Al Qur'an Annur. Penelitian ini dilakukan di Yogyakarta. Jenis data yang digunakan berupa data primer yang bersumber dari kuesioner. Populasi penelitian ini berupa mahasiswa Universitas Islam Indonesia dan Institut Ilmu Al Qur'an Annur yang menggunakan rokok elektrik, dengan metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*, yang ditentukan dengan rumus *Lemeshow*. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda dengan software SPSS. Dari hasil pengumpulan data terdapat sebanyak 179 orang dengan jenis kelamin laki-laki sebanyak 155 atau jumlah tersebut setara dengan 86,6% sedangkan perempuan sebanyak 24 atau sebanyak 13,4%. Dari data tersebut dapat dipastikan bahwa responden dalam penelitian ini lebih mendominasi yang berjenis kelamin laki-laki daripada perempuan. Berdasarkan uji t variabel religiusitas dan lingkungan sosial memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan penggunaan rokok elektrik pada mahasiswa Universitas Islam Indonesia dan Institut Ilmu Al Qur'an Annur.

Kata Kunci: Religiusitas, Lingkungan Sosial, Keputusan Penggunaan Rokok Elektrik

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF RELIGIOSITY AND SOCIAL ENVIRONMENT ON THE DECISION TO USE ELECTRICIGARETTES AMONG GEN Z (STUDY: STUDENTS OF THE ISLAMIC UNIVERSITY OF INDONESIA AND THE AN-NUR INSTITUTE OF QUR'ANIC SCIENCES IN YOGYAKARTA)

AFIFAH RAHMAH GHANI

21423006

This study aims to analyze the influence of religiosity and social environment on the decision to use e-cigarettes among Generation Z students of the Islamic University of Indonesia and the Annur Institute of Qur'anic Sciences. This study was conducted from July 2025 to November 2025. This type of research is quantitative with the research subjects being students of the Islamic University of Indonesia and the Annur Institute of Qur'anic Sciences. This study was conducted in Yogyakarta. The type of data used is primary data sourced from questionnaires. The population of this study was students of the Islamic University of Indonesia and the Annur Institute of Qur'anic Sciences who used e-cigarettes, with the sampling method in this study using purposive sampling, which was determined by the Lemeshow formula. The data analysis technique used was multiple linear regression analysis with SPSS software. From the results of data collection there were 179 people with 155 males or the number is equivalent to 86.6% while 24 females or 13.4%. From these data it can be ascertained that respondents in this study were more dominantly male than female. Based on the t-test, the variables of religiosity and social environment have a significant influence on the decision to use e-cigarettes among students at the Islamic University of Indonesia and the Annur Institute of Qur'anic Sciences.

Keywords: Religiosity, Social Environment, Decision to Use E-cigarettes

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN
KEPUTUSAN BERSAMA
MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA

Nomor: 158 Tahun 1987

Nomor: 0543b//U/1987

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je

ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Ḍal	ḏ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
فا	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en

و	Wau	w	we
هـ	Ha	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	y	ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	a	a
ِ	Kasrah	i	i
ُ	Dammah	u	u

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
يَ...ِ	Fathah dan ya	ai	a dan u

و...َ	Fathah dan wau	au	a dan u
-------	----------------	----	---------

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سئِلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا...َى...	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
ى...ِى	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
و...ُى	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul
munawwarah
- طَلْحَةَ talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khužu
- شَيْءٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/
Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا Bismillāhi majrehā wa mursāhā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/
Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللهُ عَفُوْرٌ رَّحِيْمٌ Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلّٰهِ الْاَمْوُرُ جَمِيْعًا Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Warahmatullohi Wabarokatuh

Alhamdulillah rabbil Alamin, Segala puji dan Syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan, karunia, dan Rahmat yang tanpa henti dan terus memberikan kepada penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan tugas akhir penelitian ini dengan baik yang berjudul “Pengaruh Religiusitas dan Lingkungan Sosial Terhadap Keputusan Penggunaan Rokok Elektrik Pada Generasi Z Studi Kasus Pada Universitas Islam Indonesia dan Institut Ilmu Al Qur’an An-Nur Yogyakarta. Sholawat serta salam tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah memberikan petunjuk kehidupan dan senantiasa kita selalu berharap mendapatkan syafaatnya di hari akhir nanti.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia. Selama pada proses penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari berbagai bantuan di pihak manapun, yang selalu memberikan arahan, motivasi, saran, nasihat, dan kritik bagi penulis. Oleh karena itu penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Fathul Wahid S.T., M.Sc., Ph.D., selaku Rektor Universitas Islam Indonesia beserta seluruh jajarannya yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk dapat menuntut ilmu sebagai mahasiswa di Universitas Islam Indonesia.
2. Bapak Dr. Drs. Asmuni, M.A., selaku Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam.
3. Bapak Dr. Anton Priyo Nugroho, S.E., M.M., selaku Ketua Jurusan Ekonomi Islam.
4. Bapak Anom Garbo, SEI., M.E., selaku Ketua Program Studi Ekonomi Islam.
5. Bapak Sofwan Hadikusuma, Lc., M.E., selaku Dosen Pembimbing, yang telah sabar memberikan bimbingan, arahan, dan masukan yang sangat berharga selama proses penyusunan tugas akhir ini. Terima kasih atas segala

waktu, perhatian, dan ilmu yang telah diberikan semoga menjadi amal jariyah serta mendatangkan keberkahan, baik di dunia maupun di akhirat.

6. Seluruh Dosen dan Staff Program Studi Ekonomi Islam, terima kasih telah memberikan berbagai ilmu serta pengalaman yang bernilai bagi penulis.
7. Kepada Papa dan Mama tercinta, Sri Widodo, S.T dan Wijati, A.Md., terima kasih selalu memberikan kasih sayang, doa, nasehat, serta atas kesabarannya yang luar biasa dalam setiap langkah hidup penulis. Papa dan mama merupakan sumber utama alasan penulis untuk bangkit dari setiap jatuh dan tetap melangkah dalam kelelahan.
8. Kepada kakak Fauzan Muhammad Ghani, A.Md., Elsafani Dewantari, dan keponakan saya adek Khaleed Zafier El Ghani, terima kasih atas canda, tawa, semangat, dan kebersamaan yang selalu membuat penulis merasa tidak sendiri dalam menjalani proses ini.
9. Teruntuk nama yang berinisial A R A F, S.M, sebagai support system penulis yang selama ini terus menemani, mendoakan, dan juga memberikan dukungan dengan tulus kepada penulis. Terima kasih selalu mendengarkan curahan hati penulis dan berkontribusi banyak dalam setiap proses penulis agar selalu berjuang menyelesaikan tugas akhir ini.
10. Kepada teman-teman penulis, Reda Restu Suwondo, Erika Damayanti, Fiqrotinnisa, Nabila Nur Indarani, Putri Haliya Syifa, dan teman-teman penulis lainnya yang tidak bisa disebutkan satu-satu. Terima kasih atas bantuan, semangat dan support dari kalian.
11. Kepada seluruh responden yang telah bersedia menjadi bagian dari penelitian ini, terima kasih atas kontribusi yang sangat berharga untuk penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini. Semoga kebaikan kalian di balas oleh Allah SWT.
12. Kepada seluruh teman-teman Ekonomi Islam 2021, terima kasih atas perjuangan dan kebersamaan selama menempuh masa perkuliahan.
13. Teruntuk diriku sendiri, terima kasih telah berusaha sebaik mungkin, tetap bertahan, berproses, dan mampu menyelesaikan tugas akhir ini dengan penuh keikhlasan, kesungguhan, kesabaran serta rasa tanggung jawab.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa pada penulisan tugas akhir ini masih banyak sekali kekurangan di dalamnya, maka penulis terbuka dengan segala macam masukan dan saran untuk menjadi lebih baik lagi. Penulis mengharapkan skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca dan menjadi karya serta amal yang baik bagi penulis nantinya. Aamiin.

Wassalamu 'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Yogyakarta, 21 November 2025

A handwritten signature in black ink, consisting of stylized, cursive letters that appear to read 'Afifah'.

Afifah Rahmah Ghani

DAFTAR ISI

LEMBAR PENYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA DINAS	iii
REKOMENDASI PEMBIMBING	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
HALAMAN MOTTO	viii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN.....	xi
KATA PENGANTAR.....	xix
DAFTAR ISI	xxii
DAFTAR TABEL.....	xxv
DAFTAR GAMBAR	xxvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian	8
E. Sistematika Penulisan.....	9
BAB II TELAAH PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI.....	11
A. Telaah Pustaka.....	11
B. Landasan Teori	23
1. Teori Keputusan Penggunaan	23
2. Religiusitas	25
3. Lingkungan Sosial	29
4. Generasi Z.....	31
C. Hipotesis.....	32
D. Kerangka Berfikir.....	34
BAB III METODE PENELITIAN.....	35

A. Desain Penelitian.....	35
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	35
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	35
D. Populasi Penelitian.....	36
E. Sampel Penelitian.....	36
F. Sumber Data.....	38
G. Teknik Pengumpulan Data.....	38
H. Definisi Operasional Variabel.....	38
I. Instrumen Penelitian.....	43
J. Teknik Analisis Data.....	44
1. Uji Kualitas Data.....	44
2. Uji Asumsi Klasik.....	45
3. Uji Hipotesis.....	46
4. Analisis Regresi Linier.....	47
BAB IV ANALISIS HASIL DAN PEMBAHASAN.....	49
A. Gambaran Umum Universitas Islam Indonesia dan Institut Ilmu Al Qur'an Annur Yogyakarta.....	49
1. Sejarah Singkat Universitas Islam Indonesia dan Institut Ilmu Al Qur'an An-Nur Yogyakarta.....	49
B. Deskripsi Profil Responden.....	50
1. Deskripsi Responden Penelitian Berdasarkan Jenis Kelamin.....	50
2. Deskripsi Responden Penelitian Berdasarkan Usia.....	51
3. Deskripsi Responden Penelitian Berdasarkan Tahun Angkatan.....	51
4. Deskripsi Responden Penelitian Berdasarkan Pendapatan Perbulan ...	52
C. Hasil Uji Analisis Data.....	54
1. Hasil Uji Kualitas Data.....	54
2. Uji Asumsi Klasik.....	57
3. Uji Hipotesis.....	60
4. Analisis Regresi Linear Berganda.....	64
D. Pembahasan.....	70
BAB V PENUTUP.....	75

A. Kesimpulan	75
B. Keterbatasan.....	76
C. Saran.....	76
DAFTAR PUSTAKA	77
LAMPIRAN	82

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	16
Tabel 3.1 Indikator Variabel.....	39
Tabel 3.2 Nilai Skor Skala Likert.....	44
Tabel 4.1 Tabel Sejarah Singkat UII dan IIQ.....	49
Tabel 4.2 Tabel Jenis Kelamin.....	50
Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas.....	54
Tabel 4.4 Hasil Uji Reliabilitas.....	56
Tabel 4.5 Hasil Uji Multikolinearitas.....	58

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Data Pengguna Rokok Elektrik	2
Gambar 2.1 Kerangka Berfikir.....	34
Gambar 4.1 Gambar Responden Berdasarkan Usia	51
Gambar 4.2 Gambar Responden Berdasarkan Tahun Angkatan	52
Gambar 4.3 Gambar Pendapatan Responden.....	53
Gambar 4.4 Hasil Uji Normalitas.....	57
Gambar 4.5 Hasil Uji Heteroskedastisitas	60
Gambar 4.6 Hasil Uji T Menggunakan Software SPSS.....	61
Gambar 4.7 Gambar Hasil Uji F Menggunakan Software SPSS	62
Gambar 4.8 Hasil Uji Koefisien Determinasi	63
Gambar 4.9 Hasil Uji Regresi Linear Berganda	64

BAB I

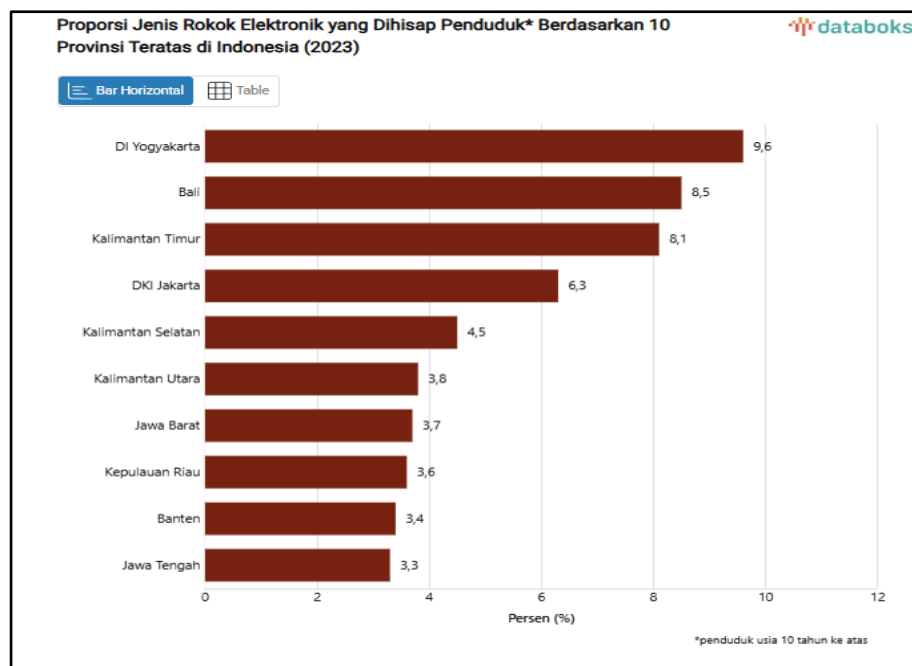
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam perkembangan teknologi dan era globalisasi yang semakin maju, generasi Z menjadi kelompok yang cepat beradaptasi dengan teknologi dan internet dengan menjadikannya generasi digital yang akrab dengan inovasi. Dengan hal itu generasi Z dihadapkan oleh kemudahan dalam mengakses teknologi digital, terutama pada perubahan tren merokok di Indonesia semakin terlihat. Perubahan tren merokok adalah menggantikan rokok konvensional (rokok tembakau) menjadi rokok elektrik (vape). Rokok elektrik sebuah perangkat berbasis listrik yang muncul dalam berbagai varian rasa. Rokok elektrik ini terkenal karena klaim yang menyatakan bahwa rokok elektrik merupakan perangkat yang lebih aman dan sehat dibandingkan dengan rokok konvensional. Rokok elektrik menjadi sangat populer di kalangan generasi Z, khususnya di lingkungan mahasiswa (Muizzah et al., 2025). Menurut hasil Survei Tembakau Dewasa Global 2021 dari Kementerian Kesehatan RI, jumlah pengguna rokok elektrik di Indonesia mengalami lonjakan sepuluh kali lipat, dari 0,3% pada tahun 2011 menjadi 3% pada tahun 2021 (GATS, 2021).

Rokok elektrik kini telah menjadi tren dan gaya hidup baru diberbagai kalangan khususnya generasi Z. Generasi Z mereka yang lahir diantara tahun 1997 hingga 2012 merupakan sekelompok yang paling rentan terhadap tren penggunaan rokok elektrik. Pengguna rokok elektrik tidak hanya di lingkungan perkotaan, namun di lingkungan perdesaan generasi Z sudah banyak yang mengenali rokok elektrik tersebut. Tren ini menandakan adanya pergeseran nilai di mana rokok elektrik dianggap sebagai simbol kebebasan dan ekspresi diri. Kebanyakan generasi Z yang menggunakan rokok elektrik hanya sekedar ingin coba-coba tidak melihat dampak kedepannya, agar tidak ketinggalan zaman, pengaruh teman atau lingkungan dan tren promosi di media sosial (Fadillah, 2025).

Salah satu kota yang provinsi dengan pengguna rokok elektrik terbanyak di Indonesia adalah Yogyakarta, menurut Survey Kesehatan Indonesia (SKI) mencatat bahwa provinsi dengan pengguna rokok elektrik terbanyak adalah Yogyakarta. Penyebab Yogyakarta menjadi salah satu provinsi dengan pengguna rokok elektrik terbanyak di antara lain disebabkan karena dengan adanya akses kemudahan dalam membeli rokok elektrik dan banyak para pelajar dikarenakan kota ini dijuluki sebagai kota pelajar (Akbar & Wulansari, 2022).



Gambar 1.1 Data Pengguna Rokok Elektrik

Sumber: Kementerian Kesehatan (Kemenkes)

Berdasarkan data dari Kementerian Kesehatan (Kemenkes) dalam Laporan Survei Kesehatan Indonesia (SKI) tahun 2023 melalui gambar di atas yang menunjukkan bahwa Yogyakarta memiliki skala pengguna rokok elektrik tertinggi di Indonesia yaitu 9,6%. Dengan angka 9,6% ini mengindikasikan bahwa pengguna rokok elektrik cukup aktif dan populer di kalangan generasi Z Yogyakarta.

Faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan penggunaan rokok elektrik pada kalangan generasi Z khususnya pada mahasiswa diantaranya

adalah tingkat religiusitas dan lingkungan sosial. Faktor utama yang mempengaruhi keputusan merokok elektrik yaitu pengetahuan, kebiasaan merokok elektrik didasari oleh adanya pengetahuan terkait rokok elektrik itu sendiri. Pengetahuan generasi Z yang baik terkait bahaya rokok elektrik akan mempengaruhi perilaku penggunaan rokok elektrik pada generasi Z dikalangan mahasiswa. Artinya semakin tinggi pengetahuan generasi Z tentang bahaya rokok elektrik maka semakin rendah tingkat penggunaan rokok elektrik pada generasi Z. Sikap juga menjadi faktor perilaku yang mempengaruhi penggunaan rokok elektrik, sikap pada setiap individu sangat berkorelasi dengan perilaku yang ditunjukkan. Oleh karena itu, semakin baik sikap individu maka semakin baik juga perilaku individu tersebut. Selain itu, adanya paparan informasi digital terkait rokok elektrik menjadi faktor yang menyebabkan peningkatan dalam perilaku merokok elektrik di kalangan mahasiswa (Aristi, 2025).

Religiusitas merupakan penghayatan keagamaan dan kedalam kepercayaan yang diekspresikan dengan melakukan ibadah sehari-hari. Keberagaman diwujudkan dalam berbagai sisi kehidupan manusia, seperti beribadah, dan ketika melakukan aktivitas lain yang didorong oleh kekuatan akhir. Bukan hanya yang berkaitan dengan aktivitas yang tampak dan dapat dilihat mata (lahiriyah), tetapi juga aktivitas yang tampak dan terjadi dalam hati seseorang (Batiniyah). Bagi seorang muslim, religiusitas dapat diketahui dari seberapa jauh pengetahuan, keyakinan, pelaksanaan, dan penghayatan atas agama islam (Musaddas et al., n.d.). Dalam konteks mahasiswa yang hidup di lingkungan universitas islam, maka mengetahui nilai-nilai religiusitas dalam menentukan sikap dan perilaku termasuk dalam hal konsumsi yang berdampak pada kesehatan, ekonomi, dan moralitas. Islam menetapkan prinsip-prinsip dasar dalam konsumsi, yakni halal, thayyib (baik) dan menjauhkan diri dari hal-hal yang mendatangkan mudharat. Hal ini didasarkan pada firman Allah SWT dalam QS. Al – Baqarah ayat 195:

وَأَنْفِقُوا فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَلَا تُلْقُوا بِأَيْدِيكُمْ إِلَى التَّهْلُكَةِ وَأَحْسِنُوا إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُحْسِنِينَ ﴿١٩٥﴾

Artinya: “Berinfaklah di jalan Allah, janganlah jerumuskan dirimu ke dalam kebinasaan, dan berbuatbaiklah. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang berbuat baik.”

Ayat ini menjadi salah satu dasar utama larangan mengonsumsi sesuatu yang berpotensi merusak tubuh. Dalam konteks rokok elektrik, meskipun bentuknya berbeda dengan rokok konvensional, berbagai kajian medis telah menunjukkan bahwa rokok elektrik tetap mengandung nikotin dan zat berbahaya lainnya yang dapat merusak paru-paru, jantung, dan sistem pernapasan. Maka, pengguna rokok elektrik bertentangan dengan maqashid syariah, khususnya dalam aspek *hifz al-nafs* (menjaga jiwa).

Majelis Tarjih dan Tajdid Pimpinan Pusat (PP) Muhammadiyah mengeluarkan fatwa yang tertuang pada SK No 01/PER/1.1/E/2020 tentang hukum dari rokok elektrik pada 14 Januari 2020. Dalam SK tersebut dinyatakan bahwa rokok elektrik hukumnya adalah haram, karena kategori perbuatan mengonsumsi rokok elektrik bisa membahayakan dan merusak pada diri serta tidak memberikan kemaslahatan. Namun demikian, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa masih banyak mahasiswa muslim yang tetap menggunakan rokok elektrik meskipun mereka memahami hukum dan risikonya. Dengan hal ini, fenomena pengguna rokok elektrik menimbulkan pertanyaan sejauh mana tingkat religiusitas mahasiswa memengaruhi perilaku konsumsi mereka, terutama dalam hal yang telah jelas keharamannya (Adrida, n.d., 2021)

Adapun fenomena meningkatnya penggunaan rokok elektrik di kalangan generasi Z tidak terlepas dari pengaruh lingkungan sosial. Lingkungan sosial ini mencakup interaksi dengan teman sebaya, komunitas, serta budaya yang berkembang di sekitar lingkungan tersebut. Generasi Z cenderung sangat dipengaruhi oleh kelompok sosial, baik secara langsung maupun tidak langsung melalui media sosial. Kebiasaan dalam keinginan untuk diterima dalam lingkup tersebut dengan menyesuaikan diri dengan tren, serta tekanan dari kelompok teman sebaya, serta kuat untuk mengambil suatu Keputusan. Maka dengan hal ini, fenomena penggunaan rokok

elektrik sering kali dimulai dari pergaulan. Banyak individu yang mencoba rokok elektrik karena ajakan teman, atau karena ingin tampil modern dan tidak dianggap ketinggalan zaman (Oktavianus et al., 2024).

Berdasarkan uraian di atas, terdapat berbagai hasil penelitian sebelumnya yang menunjukkan perbedaan temuan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Widyasih et al., (2023) menunjukkan bahwa variabel pengetahuan terdapat hubungan signifikan terhadap perilaku penggunaan rokok elektrik. Artinya, semakin tinggi pengetahuan generasi Z tentang rokok elektrik, maka semakin jarang mereka menggunakannya. Sebaliknya, penelitian yang dilakukan oleh Desita n.d. (2020) membuktikan bahwa variabel pengetahuan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap perilaku penggunaan rokok elektrik. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Musaddas et al., (2024) menunjukkan bahwa variabel religiusitas terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku penggunaan rokok elektrik. Sebaliknya, penelitian yang dilakukan oleh Yahya et al., (2022) membuktikan bahwa variabel religiusitas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap perilaku penggunaan rokok elektrik.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Oktavianus et al., (2024) menunjukkan bahwa variabel lingkungan sosial terdapat pengaruh signifikan terhadap perilaku pengguna rokok elektrik. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji chi-square menunjukkan bahwa nilai $p < 0,000 < 0,05$ yang artinya semakin kuat pengaruh lingkungan sosial, maka semakin besar kemungkinan generasi Z menggunakan rokok elektrik. Sebaliknya, penelitian yang dilakukan oleh Bigwanto et al., (2022) membuktikan bahwa variabel lingkungan sosial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap perilaku penggunaan rokok elektrik.

Dengan adanya temuan-temuan pada penelitian terdahulu, sehingga diperlukan penelitian lanjutan untuk mengkonfirmasi pengaruh yang sebenarnya. Oleh karena itu, peneliti memilih beberapa faktor yang dianggap relevan dan membutuhkan pembuktian lebih lanjut. Meskipun telah banyak yang meneliti terkait pengaruh faktor-faktor terhadap perilaku

penggunaan rokok elektrik, akan tetapi belum ada penelitian yang menggabungkan secara langsung antara religiusitas dan lingkungan sosial sebagai faktor yang mempengaruhi keputusan penggunaan rokok elektrik. Pemilihan kedua lokasi ini didasarkan pada perbedaan lingkungan sosial mahasiswanya. Mahasiswa UII cenderung lebih banyak berinteraksi dengan lingkungan luar dan tren perkotaan di Yogyakarta, sehingga pengaruh teman sebaya terkait penggunaan rokok elektrik kemungkinan lebih besar. Sedangkan di IIQ Annur Yogyakarta, lingkungan sosialnya lebih terbatas pada lingkungan asrama dan pendidikan agama. Dengan memilih dua lokasi ini, peneliti dapat mengetahui seberapa besar pengaruh lingkungan sosial yang berbeda tersebut memengaruhi perilaku mahasiswa dalam menggunakan rokok elektrik.

UII dan IIQ Annur Yogyakarta didasarkan pada tujuan untuk melihat pengaruh religiusitas dari sudut pandang latar belakang organisasi keagamaan yang berbeda. IIQ An-Nur merupakan institusi yang berafiliasi kuat dengan nilai-nilai Nahdlatul Ulama (NU) dan berbasis pesantren, di mana pandangan terhadap rokok cenderung lebih moderat. Sementara itu, UII dipilih sebagai representasi universitas Islam yang lebih umum dan modern di Yogyakarta. Dengan hal ini sengaja diambil untuk melihat apakah perbedaan latar belakang pandangan keagamaan ini memengaruhi keputusan mahasiswa dalam menggunakan rokok elektrik, terutama jika dibandingkan dengan institusi lain seperti UAD atau UMY yang berbasis Muhammadiyah dengan fatwa haram yang sudah sangat tegas terhadap rokok dan vape.

Alasan peneliti memfokuskan pada IIQ Annur daripada universitas berbasis Muhammadiyah adalah untuk menggali lebih dalam fenomena penggunaan rokok elektrik di lingkungan yang secara kultural lebih permisif atau menerima keberadaan rokok. Peneliti ingin mengetahui apakah tingkat religiusitas mahasiswa di IIQ Annur tetap menjadi penghalang dalam penggunaan rokok elektrik, mengingat adanya dukungan atau kebiasaan merokok yang sering ditemui di lingkungan santri NU. Hal ini memberikan

kontras yang menarik ketika disandingkan dengan UII yang memiliki dinamika sosial mahasiswa lebih beragam dan terbuka terhadap tren gaya hidup Gen Z tanpa terikat pada satu aturan organisasi tertentu.

Dari latar belakang masalah diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang keputusan penggunaan rokok elektrik pada Generasi Z. Peneliti memilih generasi Z dari mahasiswa Universitas Islam Indonesia dan mahasiswa Institut Ilmu Al Qur'an Annur Yogyakarta sebagai subjek penelitian. Pemilihan subjek ini didasarkan pada asumsi bahwa mereka memiliki pengetahuan agama yang memadai dan berada dalam lingkungan akademik yang menjunjung tinggi prinsip-prinsip Islami. Maka dengan hal itu, penelitian ini perlu dilakukan untuk membuktikan faktor-faktor yang memengaruhi perilaku penggunaan rokok elektrik.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka rumusan masalah penelitian ini disusun sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh religiusitas terhadap keputusan penggunaan rokok elektrik pada generasi Z mahasiswa Universitas Islam Indonesia dan Institut Ilmu Al Qur'an Annur Yogyakarta?
2. Bagaimana pengaruh lingkungan sosial terhadap keputusan penggunaan rokok elektrik pada generasi Z mahasiswa Universitas Islam Indonesia dan Institut Ilmu Al Qur'an Annur Yogyakarta?
3. Bagaimana pengaruh religiusitas dan lingkungan sosial secara simultan terhadap keputusan penggunaan rokok elektrik pada generasi Z mahasiswa Universitas Islam Indonesia dan Institut Ilmu Al Qur'an Annur Yogyakarta?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijelaskan, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis pengaruh dari religiusitas terhadap keputusan penggunaan rokok elektrik generasi Z mahasiswa Universitas Islam Indonesia dan Institut Ilmu Al Qur'an Annur Yogyakarta.
2. Menganalisis pengaruh dari lingkungan sosial terhadap keputusan penggunaan rokok elektrik generasi Z mahasiswa Universitas Islam Indonesia dan Institut Ilmu Al Qur'an Annur Yogyakarta.
3. Menganalisis pengaruh dari religiusitas dan lingkungan sosial secara simultan terhadap keputusan penggunaan rokok elektrik generasi Z mahasiswa Universitas Islam Indonesia dan Institut Ilmu Al Qur'an Annur Yogyakarta.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilakukan agar dapat memberikan manfaat, adapun manfaat penelitian sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk mengembangkan ilmu serta informasi mengenai topik penelitian yang serupa dengan penelitian ini.
 - b. Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan yang mendalam terkait pengaruh religiusitas dan lingkungan terhadap keputusan penggunaan rokok elektrik.
 - c. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber dalam penyusunan penelitian selanjutnya.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Penulis

Penelitian ini dapat memberikan wawasan dan pengetahuan baru dalam sebuah inovasi terkait dengan pengaruh religiusitas dan lingkungan sosial serta dampaknya terhadap penggunaan rokok elektrik. Selain itu juga melatih penulis dan memberikan pengalaman dalam menganalisis suatu permasalahan ilmiah dengan cara yang sistematis melalui tugas akhir skripsi.

b. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi wadah dan referensi dalam pengumpulan data bagi para peneliti yang tertarik untuk meneliti lebih dalam mengenai religiusitas, lingkungan sosial dan rokok elektrik. Kemudian agar dapat menjadi bahan tambahan sumber literatur dalam pengembangan untuk penelitian selanjutnya.

c. Bagi Mahasiswa Gen Z Universitas Islam Indonesia dan Institut Ilmu Al Qur'an Annur Yogyakarta

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam meningkatkan kesadaran diri terhadap perilaku penggunaan rokok elektrik. Dengan memahami pengaruh religiusitas dan lingkungan sosial, mahasiswa dapat melakukan penilaian atas kesesuaian antara nilai-nilai yang diyakini dengan perilaku yang dilakukan. Penelitian ini juga diharapkan mampu mendorong mahasiswa untuk mengambil keputusan yang lebih bijak dan bertanggung jawab sesuai dengan prinsip-prinsip ajaran islam. Selain itu, penelitian ini juga menjadi sarana untuk membentuk generasi yang lebih kritis, sadar akan dampak sosial dari perilaku yang dilakukan, serta mampu menciptakan lingkungan pergaulan yang saling mendukung dalam menjauhi perilaku konsumtif yang tidak sejalan dengan nilai keislaman.

E. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan penelitian ini untuk mempermudah penyajian yang disajikan dalam 5 (lima) bab hasil penelitian, maka sistematika dalam penulisan penelitian ini sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Pada bab ini berisikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II: KAJIAN PUSTAKA

Pada bab ini membahas tentang landasan teori mengenai teori dan variabel yang digunakan dalam penelitian ini, beberapa sumber penelitian terdahulu, hipotesis yang akan di uji dalam penelitian ini, dan kerangka pemikiran penelitian.

BAB III: METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisikan tentang metode yang digunakan untuk melakukan penelitian, berupa uraian peneliti dalam melaksanakan penelitian untuk memecahkan permasalahan didalam penelitian ini. Pada bab ini memuat tentang jenis penelitian yang dilakukan, objek dan subjek penelitian, lokasi dan waktu melakukan penelitian, populasi dan sampel, sumber data, teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel, instrument penelitian yang digunakan dan jadwal penelitian.

BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisikan tentang uraian deskripsi dari objek penelitian, analisis data yang diperoleh dalam penelitian, hasil pengujian hipotesis, dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V: KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisikan tentang kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan, implikasi hasil penelitian keterbatasan penelitian, serta saran dari peneliti untuk merekomendasikan kepada peneliti selanjutnya.

BAB II

TELAAH PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

A. Telaah Pustaka

Telaah pustaka merupakan kajian terhadap penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan. Telaah pustaka dilakukan untuk mengetahui apakah penelitian tersebut sudah pernah dilakukan atau belum. Di samping itu untuk mengetahui perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan. Peneliti menemukan beberapa penelitian yang pernah dilakukan yang berkaitan dengan pengaruh pengetahuan, religiusitas, lingkungan sosial, dan kontrol diri terhadap perilaku pengguna rokok elektrik gen Z.

Pertama, penelitian yang berjudul “Pengetahuan, Sikap dan Paparan Konten Tiktok terhadap Perilaku Merokok Elektrik Mahasiswa” tahun 2025 oleh Kania Desita & Dela Aristi. Tujuan dari penelitian tersebut adalah untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan, sikap dan paparan media sosial tiktok terhadap perilaku merokok rokok elektrik pada mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah. Metode penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kuantitatif dengan desain cross-sectional, sampel yang digunakan 160 mahasiswa diambil secara accidental sampling. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan dianalisis dengan uji chi-square. Hasil analisa menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan, sikap, dan paparan konten negatif tiktok dengan perilaku merokok elektrik. Artinya, mahasiswa yang kurang pengetahuan memiliki sikap mendukung dan sering terpapar konten negatif tentang rokok elektrik di tiktok (Uray Kania, n.d. 2025).

Kedua, penelitian yang berjudul “Hubungan Tingkat Pengetahuan Remaja Tentang Perilaku Merokok Elektrik” tahun 2023 oleh Lilik Setiawan dan Widiasih Sunaringtyas. Tujuan dari penelitian tersebut adalah untuk mengetahui adanya hubungan tingkat pengetahuan remaja tentang

perilaku merokok elektrik. Metode penelitian yang digunakan adalah analitik korelatif dengan pendekatan cross sectional. Berdasarkan hasil uji statistic Spearman Rho hubungan tingkat pengetahuan remaja terhadap perilaku merokok elektrik dengan nilai p-value $0,020 < 0,05$, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan signifikan antara tingkat pengetahuan remaja terhadap perilaku merokok elektrik. Artinya, semakin baik pengetahuan tentang perilaku rokok elektrik maka semakin kecil kemungkinan untuk menggunakan rokok elektrik (Sunaringtyas et al., 2023).

Ketiga, penelitian yang berjudul “Pengaruh Religiusitas Terhadap Perilaku Merokok Pengunjung Puskesmas Kota Palembang” tahun 2024 oleh Rahmi Musaddas. Tujuan dari penelitian tersebut adalah untuk mengetahui pengaruh religiusitas terhadap perilaku merokok pengunjung puskesmas di kota Palembang. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode survey. Penelitian ini dilakukan di Puskesmas 22 Ilir Palembang dengan populasi sebanyak 165 orang yang berkunjung dan penentuan sampel menggunakan purposive sampling dengan instrument yang digunakan adalah analisis korelasi regresi sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat korelasi positif antara religiusitas dengan perilaku merokok yang berkunjung di Puskesmas kelurahan 22 Ilir Kota Palembang (Musaddas et al., n.d. 2024).

Keempat, penelitian yang berjudul “Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Merokok Elektrik (Vaping) pada Mahasiswa” tahun 2024 oleh Raudhatun Mahirah, Basri Aramico dan Vera Nazhira Arifin. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku merokok elektrik (vaping) pada mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Aceh Tahun 2024. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode studi case control dengan populasi sebanyak 74 responden, teknik pengambilan sampel dilakukan menggunakan metode purposive sampling dengan fokus pada mahasiswa yang memenuhi kriteria penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa

66,2% mahasiswa memiliki pengetahuan baik, 62,2% menunjukkan sikap positif, 68,9% tidak berpengaruh oleh teman sebaya, 64,9% dipengaruhi oleh media, dan 59,5% mendapat pengaruh dari peran orang tua. Artinya, bahwasanya terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan, sikap, pengaruh teman sebaya, pengaruh media dan peran orang tua dengan perilaku merokok elektrik pada mahasiswa (Mahirah et al., 2024)

Kelima, penelitian yang berjudul “Pengaruh Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Penggunaan Rokok Elektrik (Vape) Pada Siswa SMKN 5 Sidenreng Rappang” tahun 2025 oleh Umami Fahria, Sunandar Said, dan Pratiwi Ramlan. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh lingkungan sosial yang meliputi peran keluarga, teman sebaya, dan kebijakan sekolah terhadap perilaku penggunaan rokok elektrik di kalangan siswa SMKN 5 Sidenreng Rappang. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan cross section yang bertujuan untuk menganalisis hubungan antara lingkungan sosial dan perilaku penggunaan rokok elektrik di kalangan siswa. Hasil analisa data menunjukkan bahwa faktor keluarga dan teman sebaya memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku penggunaan rokok elektrik (vape) pada siswa SMKN 5 Sidenreng Rappang. Artinya perilaku penggunaan rokok elektrik dipengaruhi oleh faktor pengetahuan, sikap, pengaruh teman sebaya, pengaruh media dan peran orang tua (Ramlan et al., 2025).

Keenam, penelitian yang berjudul “Hubungan Lingkungan Sosial Dengan Perilaku Rokok Elektrik Vape Pada Siswa SMK Sasmita Jaya Pamulang” tahun 2024 oleh Oktavianus Ngedo Bulu, Weslei Daeli, dan Indri Sarwili. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan lingkungan sosial terhadap perilaku penggunaan rokok elektrik Siswa SMK Sasmita Pamulang. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain penelitian deskriptif korelasi dengan pendekatan cross sectional, populasi dalam penelitian ini adalah remaja kelas 10 di SMK Sasmita Jaya Pamulang dengan jumlah 74 responden. Hasil penelitian ini berdasarkan uji statistic di dapatkan nilai p-value 0,9.987 maka dapat disimpulkan bahwa

tidak ada hubungan lingkungan sosial dengan penggunaan rokok elektrik pada siswa kelas 10 SMK Sasmita Jaya Pamulang (Oktavianus et al., 2024).

Ketujuh, penelitian yang berjudul “Hubungan Kontrol Diri dengan Perilaku Merokok Remaja di Kelurahan Dendengan dalam Kota Manado” tahun 2023 oleh Novelya Datangmanis, Valen, dan Sefty Rompas. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara kontrol diri dengan perilaku merokok remaja di kelurahan Dendengan dalam kota Manado. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan cross sectional, sampel dalam penelitian ini adalah remaja yang ada di kelurahan Dendengan dalam Kota Manado sebanyak 201 responden. Analisa data dalam penelitian ini menggunakan uji chi square. Berdasarkan hasil uji menunjukkan bahwa nilai $p=0,000$ atau $p<0,05$ artinya semakin tinggi kontrol diri remaja semakin rendah perilaku merokoknya. Artinya, kontrol diri berhubungan dengan perilaku merokok pada remaja karena remaja yang memiliki kontrol diri yang baik akan mengontrol dan mengendalikan perilaku dalam menentukan tindakan seperti perilaku merokok (Datangmanis et al., 2023).

Kedelapan, penelitian yang berjudul “Pengaruh Konformitas Teman Sebaya dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Merokok Pada Siswa SMP X Makassar” tahun 2023 oleh Izazi Husna Jufri, Kurniati Zainuddin, dan Perdana Kusuma. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh konformitas teman sebaya dan kontrol diri terhadap perilaku merokok pada siswa X Makassar. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, subjek dalam penelitian ini menggunakan teknik proportionate stratified random sampling dan analisis data menggunakan uji regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara konformitas teman sebaya terhadap perilaku merokok dengan nilai signifikan $0,001 < 0,05$ dan nilai t hitung sebesar $13,852 > t$ tabel $1,967$. Selain itu, kontrol diri juga berpengaruh signifikan terhadap perilaku merokok dengan nilai signifikan $0,019 < 0,05$ dan t hitung sebesar $2,353 > t$ tabel $1,967$. Artinya, semakin tinggi tekanan

dari teman sebaya dan semakin rendah kontrol diri maka perilaku merokok cenderung meningkat (Husna Jufri et al., 2023)

Kesembilan, penelitian yang berjudul “The Influence of Self Control and Religiosity on the Consumptive Behaviour of Generation Z Society” tahun 2025 oleh Muhammad Luthfi Hasan dan Ina Ratnasari. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui, menganalisis, dan menjelaskan apakah pengendalian diri dan religiusitas dapat mempengaruhi perilaku konsumtif pada Masyarakat generasi Z secara parsial maupun simultan. Metode penelitian yang digunakan ialah dengan pendekatan kuantitatif. Hasil analisa menunjukkan bahwa pengendalian diri dan religiusitas memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap perilaku konsumtif generasi Z baik secara parsial maupun simultan. Artinya, semakin tinggi tingkat pengendalian diri maupun religiusitas, maka semakin rendah perilaku konsumtif. Dan sebaliknya, jika semakin rendah tingkat pengendalian diri dan religiusitas maka semakin tinggi tingkat perilaku konsumtif (Hasan & Ratnasari, 2025).

Kesepuluh, penelitian yang berjudul “Sociocultural Determinants of E-Cigarette use Among Generation Z as a Lifestyle” tahun 2024 oleh Winda Widyanty. Tujuan penelitian untuk mengetahui sejauh mana pengaruh kontrol diri dan dukungan sosial terhadap kecenderungan perilaku merokok pada generasi Z. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif korelasional dengan metode survey. Hasil analisa menunjukkan bahwa kontrol diri memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap kecenderungan merokok, dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Sedangkan, pada dukungan sosial juga berpengaruh signifikan dengan nilai signifikansi 0,001. Artinya, dua variabel memiliki pengaruh signifikan terhadap kecenderungan merokok (Widyanty, 2024).

Dari beberapa penelitian terdahulu yang dijadikan pendukung penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

NO	NAMA	JUDUL PENELITIAN	VARIABEL PENELITIAN	PERBEDAAN PENELITIAN
1.	Uray Kania Desita dan Dela Aristi (2025)	Pengetahuan, Sikap, dan Paparan Tiktok Terhadap Perilaku Merokok Elektrik Mahasiswa	Variabel Independen (X): Pengetahuan, Sikap dan Paparan Konten Tiktok Variabel Dependen (Y): Perilaku Merokok Rokok Elektrik	Perbedaan penelitian ini adalah penelitian dilakukan di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Sedangkan, penelitian peneliti dilakukan di Universitas Islam Indonesia Yogyakarta dan Institut Ilmu Al Qur'an Annur Yogyakarta
2.	Lilik Setiawan dan Widiasih Sunaringtyas (2023)	Hubungan Tingkat Pengetahuan Remaja Tentang Perilaku Merokok Elektrik Remaja	Variabel Independen (X): Tingkat Pengetahuan Remaja Variabel Dependen (Y): Perilaku Merokok Elektrik Remaja	Perbedaan penelitian ini dengan penelitian peneliti terletak pada objek. Objek pada penelitian ini remaja di desa darungan, kediri. Sedangkan, objek penelitian peneliti mahasiswa gen Z Universitas Islam

NO	NAMA	JUDUL PENELITIAN	VARIABEL PENELITIAN	PERBEDAAN PENELITIAN
				Indonesia dan Institut Ilmu Al Qur'an Annur Yogyakarta
3.	Rahmi Musaddas (2024)	Pengaruh Religiusitas Terhadap Perilaku Merokok Pengunjung Puskesmas Kelurahan 22 Ilir Kota Palembang	Variabel Independen (X): Religiusitas Variabel Dependen (Y): Perilaku merokok	Perbedaan penelitian ini adalah variabel dependennya adalah perilaku merokok konvensional. Sedangkan, penelitian peneliti yaitu keputusan penggunaan rokok elektrik.
4.	Raudhatun Mahirah, Basri Aramico, dan Vera Nazhira Arifin (2024)	Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Merokok Elektrik (vaping) pada Mahasiswa	Variabel Independen (X): Pengetahuan, Sikap, Teman Sebaya, Media Sosial, dan Peran Orang Tua Variabel Dependen (Y):	Perbedaan penelitian ini variabel independennya pengetahuan, teman sebaya, media sosial, dan peran orang tua. Sedangkan, penelitian peneliti variabel independennya

NO	NAMA	JUDUL PENELITIAN	VARIABEL PENELITIAN	PERBEDAAN PENELITIAN
			Perilaku Merokok Elektrik (Vaping)	religiusitas dan lingkungan sosial,
5.	Ummi Fahria, Sunandar Said, dan Pratiwi Ramlan (2025)	Pengaruh Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Penggunaan Rokok Elektrik (Vape) Pada Siswa SMKN 5 Sidenreng Rappang	Variabel Independen (X): Pengaruh keluarga, teman sebaya, dan kebijakan sekolah bebas rokok Variabel Dependen (Y): Perilaku penggunaan rokok elektrik (vape)	Perbedaan penelitian ini dengan penelitian peneliti adalah fokus subjeknya. Penelitian ini subjeknya hanya siswa SMKN tidak disebutkan Batasan umurnya. Sedangkan, penelitian peneliti gen Z dengan kelompok usia tertentu.
6.	Oktavianus Ngedo Bulu, Weslei Daeli, dan Indri Sarwili (2024)	Hubungan Lingkungan Sosial dengan Perilaku Rokok Elektrik Vape Pada Siswa SMK Sasmita Jaya Pamulang	Variabel Independen (X): Lingkungan Sosial Variabel Dependen (Y):	Penelitian ini menggunakan instrument analisis dengan uji Chi Square. Sedangkan, penelitian peneliti menggunakan

NO	NAMA	JUDUL PENELITIAN	VARIABEL PENELITIAN	PERBEDAAN PENELITIAN
			Perilaku Merokok Elektrik (Vape)	regresi linear berganda.
7.	Novelya Datangmanis, Valen, dan Sefty Rompas (2023)	Hubungan Kontrol Diri dengan Perilaku Merokok Remaja di Kelurahan Dendengan dalam Kota Manado	Variabel Independen (X): Kontrol diri Variabel Dependen (Y): Perilaku Merokok Remaja	Perbedaan penelitian ini dengan penelitian peneliti adalah penelitian ini hanya menggunakan satu variabel X yaitu kontrol diri. Sedangkan, penelitian peneliti menggunakan dua variabel X yaitu religiusitas dan lingkungan sosial. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara kontrol diri dengan perilaku merokok, sedangkan penelitian peneliti untuk menganalisis pengaruh variabel

NO	NAMA	JUDUL PENELITIAN	VARIABEL PENELITIAN	PERBEDAAN PENELITIAN
				variabel X terhadap variabel Y
8.	Izazi Husna Jufri, Kurniati Zainuddin, dan Perdana Kusuma (2023)	Pengaruh Konformitas Teman Sebaya dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Merokok Pada Siswa SMP Makassar	Variabel Independen (X): Teman sebaya dan kontrol diri Variabel Dependen (Y): Perilaku merokok	Perbedaan penelitian ini dengan penelitian peneliti adalah penelitian ini hanya fokus pada pengaruh teman sebaya dan kontrol diri. Sedangkan, penelitian peneliti menambahkan dimensi keagaamaan dengan menggunakan variabel religiusitas. Penelitian ini dilakukan di makassar sedangkan penelitian peneliti dilakukan di yogyakarta.

NO	NAMA	JUDUL PENELITIAN	VARIABEL PENELITIAN	PERBEDAAN PENELITIAN
9.	Muhammad Luthfi Hasan dan Ina Ratnasari (2025)	<i>The Influence of Self Control and Religiosity on the Consumptive Behaviour of Generations Z Society</i>	Variabel Independen (X): <i>SelfControl and Religiosity</i> Variabel Dependen (Y): Perilaku Konsumtif	Penelitian ini menunjukkan hasil yang signifikan berpengaruh kontrol diri dan religiusitas terhadap perilaku konsumtif. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian peneliti yaitu variabel dependennya. Penelitian ini menggunakan variabel perilaku konsumtif sebagai variabel Y nya, sedangkan penelitian peneliti menggunakan keputusan penggunaan rokok elektrik
10.	Winda Widyanty (2024)	<i>Sociocultural Determinants of E-Cigarette</i>	Variabel Independen (X):	Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif

NO	NAMA	JUDUL PENELITIAN	VARIABEL PENELITIAN	PERBEDAAN PENELITIAN
		<i>use Among Generation Z as a Lifestyle</i>	Norma sosial, teman sebaya, media sosial, gaya hidup, daya tarik rokok elektrik, dan lingkungan keluarga dan sekolah Variabel Dependen (Y): Perilaku penggunaan rokok elektrik	atau literature review. Sedangkan penelitian peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan survey kuesioner dan data primer. Penelitian ini menggunakan subjek penelitian gen Z secara umum, sedangkan penelitian peneliti gen Z mahasiswa Universitas Islam Indonesia dan Institut Ilmu Al-Qur'an Annur Yogyakarta.

Dari telaah pustaka diatas, terdapat kebaruan yang belum dilakukan pada penelitian sebelumnya. Dengan menggunakan subjek seluruh gen Z mahasiswa Universitas Islam Indonesia dan institut Ilmu Al Qur'an Annur Yogyakarta, serta masih belum banyak kajian yang mengkaji religiusitas dan lingkungan sosial sebagai variabel independent terhadap keputusan menggunakan rokok elektrik sebagai variabel dependennya. Serta masih terbatasnya penelitian yang mengkaji hubungan antara variabel X terhadap variabel Y. Maka, penelitian ini akan menggunakan dua variabel X dalam pengaruhnya terhadap keputusan penggunaan rokok elektrik gen Z

mahasiswa Universitas Islam Indonesia dan Institut Ilmu Al Qur'an Annur Yogyakarta.

B. Landasan Teori

1. Teori Keputusan Penggunaan

a. Definisi

Menurut Peter dan Olson (2013) mengungkapkan keputusan penggunaan sebagai suatu proses integrasi yang digunakan untuk menggabungkan pengetahuan dan mengevaluasi dua atau lebih alternatif dan memilih satu diantaranya. Hasil proses integrasi tersebut adalah suatu pilihan secara kognitif yang menunjukkan intensi perilaku. Intensi perilaku sendiri merupakan suatu rencana untuk menjalankan satu perilaku atau lebih. Sedangkan keputusan seseorang menggunakan produk diawali saat seseorang menyadari adanya masalah kebutuhan (*problem recognition*), setelah itu seseorang mulai timbul minatnya untuk mencari informasi lebih banyak sehingga mendapatkan keputusan. Oleh karena itu keputusan gen Z dalam memilih suatu produk dipengaruhi oleh pengetahuan mereka. Sumber utama yang menjadi tempat seseorang untuk mendapatkan informasi yakni sumber pribadi, keluarga, teman, iklan, dan media sosial (Erwan & Edi Setiawan, 2023).

Menurut Kotler & Armstrong (2016) keputusan penggunaan merupakan bagian dari perilaku konsumen yang mencakup bagaimana kelompok, organisasi dan individu memilih, membeli, menggunakan, dan mengevaluasi barang, ide, atau pengalaman guna memenuhi kebutuhan dan keinginannya. Proses ini melibatkan serangkaian tahapan, mulai dari pengenalan kebutuhan (*need recognition*), pencarian informasi (*information search*), evaluasi alternatif (*evaluation of alternatives*), keputusan pembelian (*purchase decision*), hingga perilaku pasca pembelian (*post purchase behavior*). Dalam konteks penelitian ini, keputusan

penggunaan merujuk pada perilaku konsumen dalam memutuskan untuk menggunakan rokok elektrik sebagai salah satu alternatif dari rokok konvensional.

b. Indikator

Menurut Kotler dan Armstrong dalam (Septina & Febry, 2020) mengemukakan keputusan pembelian memiliki indikator sebagai berikut:

1) Pemilihan Produk

Merupakan tahapan awal ketika individu menentukan atau memutuskan jenis rokok elektrik yang akan digunakan. Mahasiswa gen Z cenderung mempertimbangkan berbagai faktor seperti bentuk perangkat (misalnya pod atau mod), kapasitas baterai, variasi rasa liquid, dan teknologi tambahan yang ditawarkan seperti peraturan watt atau fitur keamanan. Pemilihan ini sering kali dipengaruhi oleh kebutuhan spesifik pengguna, seperti mencari rasa yang diinginkan atau perangkat yang lebih praktis dibawa kemana-mana.

2) Pemilihan Merek

Pada pemilihan merek ini berkaitan dengan keputusan mahasiswa untuk menggunakan merek rokok elektrik tertentu yang dinilai mampu memenuhi harapannya. Keputusan ini biasanya didasari oleh persepsi kualitas, popularitas merek di kalangan teman sebaya, tren media sosial, harga, serta ulasan pengguna lain. Dalam konteks rokok elektrik, merek yang terkenal sering dianggap memiliki keamanan dan kualitas liquid yang lebih baik, sehingga memberikan rasa percaya diri bagi pengguna rokok elektrik.

3) Jumlah Penggunaan

Jumlah penggunaan mengacu pada tingkat konsumsi rokok elektrik yang dilakukan oleh individu. Hal ini dapat diukur melalui jumlah liquid yang dihabiskan dalam periode tertentu misalnya per hari atau per minggu. Jumlah penggunaan ini biasanya dapat dipengaruhi oleh kebiasaan setiap individu dan aktivitas sehari-harinya.

4) Waktu Penggunaan

Waktu penggunaan merupakan situasi atau kondisi tertentu ketika mahasiswa memilih untuk menggunakan rokok elektrik. Kemungkinan ada pengguna yang hanya menggunakannya pada waktu-waktu santai atau saat istirahat kerja atau kuliah, Adapun yang lain menggunakannya pada saat merasa gelisah, stress, bosan, dan ketika berkumpul dengan teman-teman. Pola waktu penggunaan ini dapat dipengaruhi oleh gaya hidup, lingkungan sosial, serta kebiasaan yang sering dilakukan.

5) Cara Penggunaan

Cara penggunaan ini mencakup pada teknik dan kebiasaan yang dilakukan individu saat mengoperasikan rokok elektrik. Hal ini termasuk cara mengisi ulang liquid, mengatur daya sesuai dengan preferensi rasa, serta teknik menghisap untuk mendapatkan sensasi tertentu.

2. Religiusitas

a. Definisi

Religiusitas mengacu pada tingkat kedalaman pengabdian dan ketaatan seseorang terhadap nilai-nilai dalam praktik keagamaan. Kata ini berasal dari “*religiosity*”, yang menunjukkan

tingkat kesalehan atau keagamaan seseorang. Definisi religiusitas menurut Musaddas et al (2024) religiusitas adalah penghayatan keagamaan dan kedalaman kepercayaan yang diekspresikan dengan melakukan ibadah sehari-hari. Keberagamaan diwujudkan dalam berbagai sisi kehidupan manusia. Seperti perilaku ritual (beribadah) dan ketika melakukan aktivitas lain yang didorong oleh kekuatan akhir. Bukan hanya yang berkaitan dengan aktivitas yang tampak dan dapat dilihat mata (lahiriyah), akan tetapi juga aktivitas yang tampak dan terjadi dalam hati seseorang.

Teori religiusitas Glock dan Stark (1968) mendefinisikan religiusitas sebagai tingkat pengetahuan seseorang terhadap agama yang dianutnya serta suatu tingkat pemahaman yang menyeluruh terhadap agama yang dianutnya. Dengan hal ini, religiusitas merupakan suatu konsep yang kompleks dan menyeluruh, yang melibatkan aspek-aspek seperti kepercayaan, praktik keagamaan, pengalaman spiritual, dan pengetahuan agama. Dalam penelitian ini, religiusitas sebagai bukti tingkat kedalaman dan komitmen seseorang terhadap keyakinan nilai-nilai, dan ajaran agama yang dianutnya termasuk dalam bentuk tindakannya menggunakan rokok elektrik (Khomairoh et al., 2024).

b. Teori Religiusitas mengutip Al Qur'an dan Hadist

Penelitian ini menggunakan variabel religiusitas karena erat kaitannya dengan prinsip Hifdzun Nafs atau menjaga jiwa dan diri dari segala bentuk kerusakan. Dalam perspektif Islam, menjaga kesehatan tubuh merupakan kewajiban setiap Muslim karena fisik adalah amanah dari Allah SWT yang harus dipertanggungjawabkan. Hal ini sejalan dengan firman Allah dalam Surah Al-Baqarah ayat 195 yang menegaskan agar umat manusia tidak menjatuhkan diri ke dalam kebinasaan.

وَأَنْفِقُوا فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَلَا تُلْقُوا بِأَيْدِيكُمْ إِلَى التَّهْلُكَةِ وَأَحْسِنُوا إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُحْسِنِينَ ﴿١٩٥﴾

Artinya: "Dan belanjakanlah (harta bendamu) di jalan Allah, dan janganlah kamu menjatuhkan (diri sendiri) ke dalam kebinasaan dengan tangan sendiri, dan berbuat baiklah. Sungguh, Allah menyukai orang-orang yang berbuat baik”.

Selain itu, Surah An-Nisa ayat 29 juga mengingatkan agar kita tidak membunuh diri sendiri, yang dalam konteks modern dapat dimaknai sebagai larangan mengonsumsi zat-zat yang secara medis terbukti merusak organ tubuh secara perlahan, seperti kandungan kimia dalam rokok elektrik.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ
وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا ﴿٢٩﴾

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu; sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu”.

Tingkat religiusitas seseorang tercermin dari kemampuannya untuk memilah tindakan yang memberikan manfaat bagi kehidupannya. Keputusan untuk menggunakan rokok elektrik sering kali dipandang sebagai tindakan yang bertentangan dengan Hadits Riwayat Tirmidzi, yang menyatakan bahwa tanda kesempurnaan Islam seseorang adalah kemampuannya meninggalkan hal-hal yang tidak bermanfaat. Dalam hal ini, religiusitas berperan sebagai filter internal bagi mahasiswa di UII dan IIQ Annur untuk mengevaluasi apakah penggunaan vape merupakan kebutuhan yang esensial atau sekadar mengikuti tren yang membawa kemudharatan. Kesadaran ini diperkuat dengan pentingnya menjaga nikmat kesehatan sebelum datangnya masa sakit, sehingga individu yang religius akan cenderung lebih berhati-hati dalam menjaga fungsi sistem pernapasannya.

عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اغْتَنِمْ خَمْسًا قَبْلَ خَمْسٍ شَبَابِكَ قَبْلَ هَرَمِكَ وَصِحَّتِكَ قَبْلَ سَقَمِكَ وَغِنَاكَ قَبْلَ فُقْرِكَ وَفَرَاغَكَ قَبْلَ شُغْلِكَ وَحَيَاتِكَ قَبْلَ مَوْتِكَ

Artinya: “Dari Ibnu Abbas, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Manfaatkanlah lima perkara sebelum lima perkara lainnya: masa mudamu sebelum masa tuamu, kesehatanmu sebelum masa sakitmu, masa kayamu sebelum masa miskinmu, waktu luangmu sebelum masa sibukmu, dan masa hidupmu sebelum masa matimu”.

مِنْ حُسْنِ إِسْلَامِ الْمَرْءِ تَرْكُهُ مَا لَا يَغْنِيهِ

Artinya: “Di antara kebaikan islam seseorang adalah meninggalkan hal yang tidak bermanfaat” (HR. Tirmidzi)”.

Keterkaitan antara hadits-hadits tersebut dengan prinsip Hifdzun Nafs menunjukkan bahwa dalam Islam, religiusitas menuntut adanya aksi nyata dalam menjaga kesehatan. Oleh karena itu, penelitian ini memposisikan religiusitas sebagai variabel yang seharusnya mampu menekan keputusan penggunaan rokok elektrik melalui kesadaran mahasiswa akan pentingnya meninggalkan hal yang sia-sia dan menjaga fisik dengan baik yang telah diberikan oleh Allah SWT.

c. Indikator

Menurut Glock & Stark seperti yang telah dikutip oleh Psimawa (2022), terdapat lima indikator religiusitas, antara lain:

1) Dimensi keyakinan

Dimensi ini merupakan sejauh mana seseorang meyakini terkait rukun iman, sifat-sifat Allah, adanya kehidupan setelah mati, meyakini adanya surga dan neraka. Artinya, seseorang yang beragama berpegang teguh pada pandangan ilmu agama dan mengakui kebenaran-kebenaran ilmu agama tersebut.

2) Dimensi praktik agama

Dimensi ini mengetahui sejauh mana anjuran dan kewajiban yang harus dikerjakan. Artinya, sejauh mana tingkat ketaatan seseorang dalam menjalankan kewajiban ibadahnya sesuai dengan yang diajarkan dalam agama seperti sholat, puasa, zakat, haji bila mampu, membaca Al Qur'an dan sebagainya.

3) Dimensi pengalaman

Dimensi ini terkait dengan hubungan manusia dengan manusia yang lain dan hubungan manusia dengan lingkungan alamnya, seperti menolong sesama, disiplin dan bisa menghargai waktu. Artinya, aspek yang fokus pada pengalaman iman tiap individu yang pernah dirasakan dan dialami.

4) Dimensi pengetahuan

Dimensi ini berkaitan dengan pengetahuan dan pemahaman seseorang terhadap ajaran-ajaran agamanya. Artinya, orang-orang yang religious atau beragama paling tidak harus memahami hal-hal yang pokok mengenai dasar-dasar keyakinan, kitab suci, dan tradisi dengan pedoman Al Qur'an dan Hadits.

5) Dimensi penghayatan

Dimensi ini berkaitan dengan seberapa jauh seseorang merasa dekat dan dilihat oleh Tuhan dalam kehidupan sehari-hari. Artinya, dimensi ini mencakup perasaan dekat dengan Allah SWT, perasaan mensyukuri hidupnya, perasaan nikmat dalam melaksanakan ibadah, dan perasaan doa-doa nya didengar oleh Allah SWT.

3. Lingkungan Sosial

a. Definisi

Lingkungan merupakan segala sesuatu yang ada disekitar manusia dan mempengaruhi kehidupan manusia, baik secara langsung maupun tidak langsung. Sedangkan sosial mengacu pada segala sesuatu yang berkaitan dengan masyarakat dan interaksi antar individu. Lingkungan sosial akan membentuk suatu sistem pergaulan yang berperan besar dalam membentuk kepribadian seseorang, kemudian terjadi interaksi diantara orang atau masyarakat dengan lingkungannya.

Menurut Peter dan Olson (2017:5) dalam Pujiastuti & Astuti, n.d. (2021) menjelaskan bahwa lingkungan sosial adalah semua interaksi sosial antara masyarakat baik secara langsung misalnya dengan berdiskusi dengan teman maupun pengamatan mengenai apa yang sedang dilakukan atau dikenakan orang lain. Pengertian lain, lingkungan sosial adalah wilayah yang menjadi tempat berlangsungnya macam-macam interaksi sosial antara berbagai kelompok beserta pranatanya dengan simbol dan nilai serta norma yang sudah ada. Lingkungan ini meliputi keluarga, teman sebaya, komunitas, dan yang dapat memberikan pengaruh positif maupun negatif terhadap pengambilan keputusan.

Dalam konteks penelitian ini, lingkungan sosial didefinisikan sebagai segala bentuk interaksi, hubungan, dan norma yang terdapat di sekitar mahasiswa gen Z baik di lingkup kampus, rumah, tempat tongkrongan, dan media sosial yang dapat memengaruhi keputusan mahasiswa gen Z untuk menggunakan rokok elektrik.

b. Indikator

Menurut Purwanto (2011) dalam (Lisdayanti Hidayat et al., 2024) lingkungan sosial dapat diukur dari beberapa indikator yang dipaparkan, sebagai berikut:

1) Lingkungan Keluarga

Mengacu pada pengaruh keluarga terhadap perilaku seseorang, dalam hal nilai, kebiasaan, dan perbuatan atau contoh yang diberikan orang tua atau anggota keluarga lain. Dalam konteks penelitian ini, jika keluarga memiliki anggota yang merokok atau mendukung dalam menggunakan rokok elektrik, kemungkinan besar perilaku tersebut dapat ditiru. Namun, jika keluarga yang menananmkan nilai kesehatan dan melarang merokok akan menjadi faktor penghambat bagi seseorang yang menggunakan rokok elektrik.

2) Lingkungan Pendidikan

Dalam hal ini, meliputi pengaruh dari sekolah, kampus, guru, dosen, dan teman sebaya terhadap perilaku seseorang. Jika di lingkungan kampus ada teman sebaya yang menggunakan rokok elektrik atau tidak ada peraturan yang melarangnya, hal ini bisa menjadi pemicu perilaku seseorang. Sebaliknya, jika diadakan edukasi tentang bahaya rokok elektrik di kampus bisa menjadi faktor pencegah bagi seseorang.

3) Lingkungan Masyarakat

Lingkungan masyarakat ini berkaitan dengan norma, budaya, dan kebiasaan yang berlaku di lingkungan tempat tinggal atau komunitas setiap individu. Jika lingkungan itu menganggap bahwa menggunakan rokok elektrik sebagai hal biasa dan hanya mengikuti tren, maka individu akan lebih mungkin ikut menggunakan. Sebaliknya, jika lingkungan itu tidak ada yang menggunakan rokok elektrik akan memberikan tekanan sosial untuk menghindarinya.

4. Generasi Z

Generasi Z adalah seluruh generasi yang terlahir pada tahun 1997 hingga 2012, generasi muda yang hidup di era teknologi yang sudah berkembang pesat. Generasi Z ini tidak dapat terlepas dari teknologi

apalagi media sosial, generasi ini sering disebut juga I Generation yang artinya generasi yang memanfaatkan internet dan teknologi dalam menjalani kehidupan sehari-harinya. Karena generasi Z dari lahir sudah berjumpa dengan teknologi maka mereka mampu mengaplikasikan teknologi dan internet dengan maksimal, apalagi media sosial yang menjadi wadah bersosialisasi dan berkomunikasi bagi generasi Z (Saepulloh et al., n.d.). Dalam penelitian ini, peneliti mengambil subjek generasi Z mahasiswa Universitas Islam Indonesia dan Institut Ilmu Al Qur'an Annur Yogyakarta.

C. Hipotesis

Berdasarkan rumusan masalah dan uraian diatas, sehingga hipotesis pada penelitian ini, sebagai berikut:

1. Pengaruh religiusitas terhadap keputusan penggunaan rokok elektrik pada generasi Z Mahasiswa Universitas Islam Indonesia dan Institut Ilmu Al Qur'an Annur Yogyakarta

Hasil temuan penelitian yang dilakukan oleh Musaddas et al (2024) dan Psimawa (2022) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara religiusitas dengan perilaku merokok di kota Palembang. Sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh Sarah & Artanti (2020) menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara religiusitas dengan perilaku penggunaan rokok elektrik, maka dapat diduga:

H0 : Religiusitas tidak berpengaruh terhadap keputusan penggunaan rokok elektrik pada generasi Z mahasiswa Universitas Islam Indonesia dan Institut Ilmu Al Qur'an Annur Yogyakarta.

H1 : Religiusitas berpengaruh terhadap keputusan penggunaan rokok elektrik pada generasi Z Mahasiswa Universitas Islam Indonesia dan Institut Ilmu Al Qur'an Annur Yogyakarta.

2. Pengaruh lingkungan sosial terhadap keputusan penggunaan rokok elektrik pada generasi Z Mahasiswa Universitas Islam Indonesia dan Institut Ilmu Al Qur'an Annur Yogyakarta

Hasil temuan penelitian yang dilakukan oleh Arianto & Hidayati (2024), Ramadhini et al (2025), dan Lisdayanti Hidayat et al (2024) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara lingkungan sosial dengan perilaku merokok. Semakin tinggi pengaruh lingkungan sosial, maka akan semakin tinggi pula keputusan penggunaan rokok elektrik oleh mahasiswa. Hal ini berbeda dengan penelitian Pujiastuti & Astuti (2021) dan Oktavianus et al (2024) bahwa tidak ada pengaruh lingkungan sosial terhadap keputusan penggunaan rokok elektrik, maka dapat diduga:

H0 : Lingkungan sosial tidak berpengaruh terhadap keputusan penggunaan rokok elektrik pada generasi Z Mahasiswa Universitas Islam Indonesia dan Institut Ilmu Al Qur'an Annur Yogyakarta.

H2 : Lingkungan sosial berpengaruh terhadap keputusan penggunaan rokok elektrik pada generasi Z Mahasiswa Universitas Islam Indonesia dan Institut Ilmu Al Qur'an Annur Yogyakarta.

3. Pengaruh religiusitas dan lingkungan sosial secara simultan terhadap keputusan penggunaan rokok elektrik pada generasi Z Mahasiswa Universitas Islam Indonesia dan Institut Ilmu Al Qur'an Annur Yogyakarta

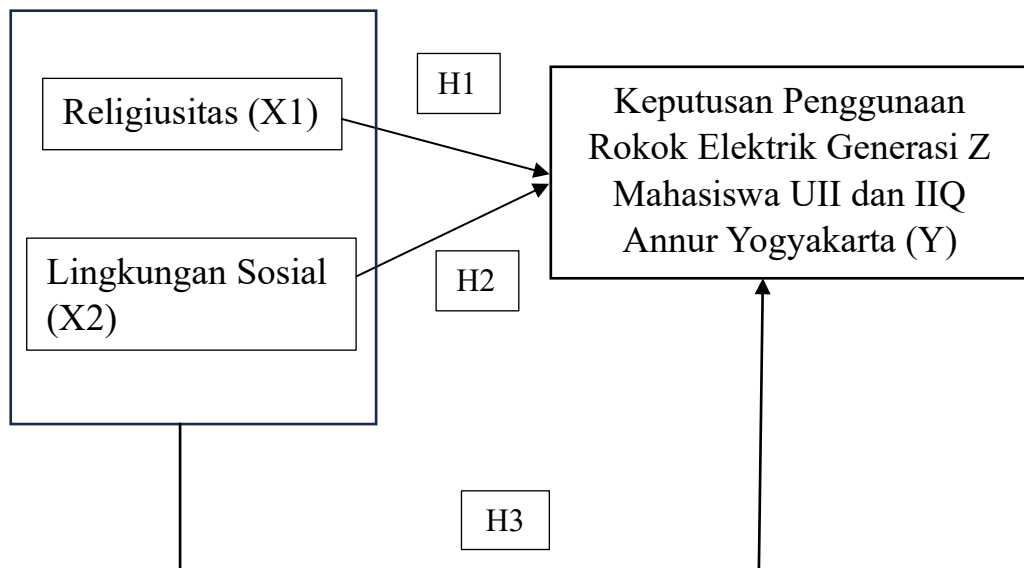
Peneliti belum menemukan bahwa variabel religiusitas dan lingkungan sosial secara bersamaan berpengaruh pada keputusan penggunaan rokok elektrik mahasiswa generasi Z. Tetapi terdapat sedikit persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Putri & Oktavia (2021) mengatakan bahwa religiusitas dan lingkungan sosial berpengaruh terhadap tingkat penggunaan rokok elektrik mahasiswa generasi Z, maka dapat diduga:

H3 : Religiusitas dan lingkungan sosial secara simultan berpengaruh terhadap keputusan penggunaan rokok elektrik generasi Z

Mahasiswa Universitas Islam Indonesia dan Institut Ilmu Al Qur'an Annur Yogyakarta.

D. Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir atau kerangka pemikiran merupakan dasar pemikiran dari penelitian yang disintesis dari fakta-fakta, observasi, dan kajian kepustakaan. Oleh karena itu, kerangka berpikir memuat teori, dalil, atau konsep-konsep yang akan dijadikan dasar dalam penelitian. Di dalam kerangka pemikiran ini variabel-variabel penelitian dijelaskan secara mendalam dan relevan dengan permasalahan yang diteliti, sehingga dapat dijadikan dasar untuk menjawab permasalahan penelitian. Jadi, kerangka ini sebagai perlengkapan peneliti untuk menganalisa perencanaan dan berargumentasi kecenderungan asumsi ke mana akan dilabuhkan, penelitian kuantitatif kecenderungan akhirnya adalah diterima atau ditolak hipotesis penelitian tersebut (Syafitri et al., 2023).



Gambar 2.1 Kerangka Berfikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Metode kuantitatif merupakan salah satu pendekatan penelitian ilmiah yang sering digunakan oleh peneliti. Penelitian kuantitatif menggunakan pendekatan primer tentang hubungan sebab akibat, hubungan variabel, hipotesis dan pertanyaan yang lebih spesifik, serta menggunakan pengukuran, observasi dan pengujian sebuah teori. Penelitian yang menggunakan pendekatan ini memerlukan sebuah eksperimen, dan survey kemudian hasilnya dikaitkan dengan statistika demi mendapatkan hasil yang diinginkan (Irfan Syahroni et al., 2022).

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan teknik pengumpulan data melalui kuesioner sebagai instrumen penelitian. Kuesioner adalah lembaran yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang diajukan berdasarkan kebutuhan peneliti.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di kampus Universitas Islam Indonesia dan Institut Ilmu Al Qur'an Annur Yogyakarta. Penelitian ini dimulai dari bulan Juli 2025 sampai dengan November 2025.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dari penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Islam Indonesia dan Institut Ilmu Al Qur'an Annur Yogyakarta yang berumur 19-27 tahun dengan teknik pengambilan informasi menggunakan kuesioner. Adapun objek penelitian ini adalah religiusitas, lingkungan sosial dan keputusan penggunaan rokok elektrik.

D. Populasi Penelitian

Populasi merupakan elemen kunci dalam penelitian, karena secara langsung memengaruhi validitas hasil penelitian. Populasi didefinisikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek dengan karakteristik tertentu yang akan dipelajari untuk menarik kesimpulan. Populasi ini sekelompok individu yang memiliki karakteristik yang sama, yang menjadi dasar dalam pengumpulan data penelitian (Subhaktiyasa, 2024).

Populasi pada penelitian ini adalah generasi Z yang sedang menempuh pendidikan perguruan tinggi di Universitas Islam Indonesia dan Institut Ilmu Al Qur'an Annur Yogyakarta. Berdasarkan data PDDikti jumlah mahasiswa aktif generasi Z di Universitas Islam Indonesia semester genap 2024/2025 sebanyak 21.378 mahasiswa, sedangkan jumlah mahasiswa aktif generasi Z di Institut Ilmu Al Qur'an Annur Yogyakarta semester genap 2024/2025 sebanyak 829 mahasiswa. Dipilihnya Universitas Islam Indonesia dan Institut Ilmu Al Qur'an Annur Yogyakarta karena peneliti belum menemukan penelitian sebelumnya yang membahas tentang penelitian di Universitas Islam Indonesia dan Institut Ilmu Al Qur'an Annur Yogyakarta.

E. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari populasi yang memiliki ciri atau keadaan tertentu representative. Sampel dapat dipilih dari populasi dengan metode-metode seleksi tertentu sehingga didapatkan beberapa individu yang cukup mewakili dari keseluruhan atau populasi serta diharapkan memperoleh hasil yang diinginkan (Irfan Syahroni et al., 2022). Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan adanya kriteria atau pertimbangan tertentu.

Pengumpulan data dalam penelitian ini, dilakukan dengan menetapkan sejumlah kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti. Adapun kriteria sampel dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Mahasiswa aktif Universitas Islam Indonesia
2. Mahasiswa aktif Institut Ilmu Al Qur'an Annur Yogyakarta
3. Usia responden 19-28 tahun
4. Responden aktif dalam menggunakan rokok elektrik.

Adapun dalam penelitian ini, ukuran sampel ditentukan menggunakan rumus *Lemeshow* dengan *error* yang diinginkan sebesar 8%. Rumus *Lemeshow* adalah rumus yang digunakan untuk menentukan jumlah sampel minimal yang diperlukan dalam penelitian kuantitatif, jika populasi tidak diketahui atau tidak terbatas. Rumus *Lemeshow* adalah sebagai berikut:

Rumus Lemeshow

$$n = \frac{Z^2 \times P(1 - P)}{d^2}$$

Keterangan:

- n = Jumlah minimum sampel
 Z = Skor Z pada kepercayaan 95% = 1,96
 P = maksimal estimasi 0,5
 d = alpha atau *sampling error* 8% (0,08)

Melalui rumus diatas, maka jumlah sampel yang akan digunakan sebagai berikut:

$$n = \frac{1,96^2 \times 0,5(1 - 0,5)}{0,08^2}$$

$$n = \frac{3.8416 \times 0,5(1 - 0,5)}{0,0064}$$

$$n = \frac{3.8416 \times 0,25}{0,0064}$$

$$n = \frac{0,9604}{0,0064}$$

$$n = 150,0625 = 150$$

Maka diperoleh hasil dari perhitungan menggunakan rumus Lemeshow, sebesar 150 sampel. Oleh karena itu, sampel yang digunakan pada penelitian ini berjumlah 150 penggunaan rokok elektrik dengan karakteristik tertentu.

F. Sumber Data

Sumber data penelitian ini menggunakan data primer sebagai sumber informasinya. Data primer diperoleh melalui kuesioner yang disebar kepada mahasiswa Universitas Islam Indonesia dan Institut Ilmu Al Qur'an Annur Yogyakarta yang menggunakan rokok elektrik. Dengan pengumpulan data melalui kuesioner, responden dapat menjawab bagian-bagian dari survey yang dilakukan oleh peneliti. Kuesioner tersebut berisi pertanyaan-pertanyaan secara online melalui *google form*.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan salah satu tahapan yang paling penting dan menentukan kualitas serta validitas hasil penelitian. Data yang dikumpulkan dengan metode yang tepat akan menjadi dasar kuat bagi analisis dan kesimpulan yang dihasilkan, sehingga mampu memberikan jawaban yang akurat terhadap permasalahan penelitian. Dalam penelitian kuantitatif, teknik pengumpulan data yang sering digunakan adalah angket atau kuesioner, daftar periksa observasi terstruktur dan instrumen pengukuran yang digunakan untuk mengumpulkan data yang diukur dan dianalisis secara statistik (Romdona et al., n.d.).

Penelitian ini dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner kepada mahasiswa Universitas Islam Indonesia dan Institut Ilmu Al Qur'an Annur Yogyakarta. Kuesioner disebar luaskan secara online melalui media sosial platform WhatsApp, Instagram, dan Tiktok.

H. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel menurut Salma (2022) dalam Sugiyono (2016) merupakan seperangkat lengkap petunjuk tentang apa yang harus

diamati dalam mengukur atau menguji suatu variabel dalam pengujian kesempurnaan. Operasional variabel mampu menetapkan aturan dan prosedur bagi penulis dalam menjalankan penelitian agar pengumpulan data dan analisis lebih terarah, fokus, efisien, serta konsisten. Variabel penelitian juga dapat diartikan sebagai kegiatan menguji hipotesis, kesimpulan, dan dugaan sementara yang mana bertujuan untuk menguji kecocokan antara teori dan fakta empiris yang ada di dalam dunia nyata. Dalam penelitian ini menggunakan dua variabel, yakni sebagai berikut:

1. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Maka dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah keputusan penggunaan rokok elektrik.

2. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat. Maka dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah religiusitas dan lingkungan sosial.

Tabel 3.1 Indikator Variabel

No	Variabel	Dimensi	Indikator	Definisi Operasional
1	Religiusitas (X1)	Keyakinan	Meyakini adanya Allah sebagai Tuhan yang Maha Esa	Responden memiliki keimanan yang teguh terhadap keesaan Allah sebagai dasar keyakinan hidupnya
		Praktik agama	Melaksanakan ibadah wajib atau sunnah	Responden menjalankan kewajiban ibadah seperti sholat lima waktu, puasa

No	Variabel	Dimensi	Indikator	Definisi Operasional
				ramadhan, dzikir, membaca Al Qur'an atau sedekah dalam kehidupan sehari-hari
		Pengalaman	Merasakan ketenangan dan kedamaian yang menumbuhkan kedekatan kepada Allah	Responden merasakan pengalaman spiritual yang menumbuhkan kedekatan kepada Allah
		Pengetahuan	Mengetahui dasar hukum ajaran Islam mengenai halal haram	Responden mengetahui dasar hukum ajaran Islam yang bersumber dari Al Qur'an dan Hadist
		Penghayatan	Menjadikan ajaran agama sebagai kekuatan hidup dan pedoman dalam kehidupan sehari-hari	Responden merasakan ajaran agama sebagai sumber motivasi dan pedoman dalam bersikap dan bertindak
2	Lingkungan Sosial (X2)	Keluarga	Mendapat teguran, larangan, dan pengawasan dari keluarga terkait penggunaan rokok elektrik	Responden merasakan keterlibatan keluarga dalam memberikan arahan, bimbingan, dan pengawasan yang bersifat preventif

No	Variabel	Dimensi	Indikator	Definisi Operasional
				terhadap penggunaan rokok elektrik, sehingga keluarga sebagai faktor pengendali agar responden tidak terbiasa menggunakan rokok elektrik
		Lingkungan Pendidikan (teman sebaya)	Sikap teman sebaya yang tidak menormalisasi dan mendorong untuk menghindari penggunaan rokok elektrik	Responden dipengaruhi oleh sikap dan perilaku teman sebaya yang bersifat positif, yaitu tidak menormalisasi penggunaan rokok elektrik dan memberikan dorongan untuk menghindari dalam interaksi pergaulan
		Lingkungan masyarakat	Norma atau aturan masyarakat yang menolak normalisasi penggunaan rokok elektrik	Responden menyesuaikan diri dengan norma, aturan, dan budaya masyarakat yang menolak normalisasi rokok elektrik, sehingga masyarakat

No	Variabel	Dimensi	Indikator	Definisi Operasional
				berperan sebagai faktor sosial yang mengarahkan responden untuk menjauhi perilaku penggunaan rokok elektrik
3	Keputusan Penggunaan Rokok Elektrik (Y)	Pemilihan produk	Memilih produk rokok elektrik berdasarkan harga, rasa, dan kualitas	Responden menentukan pilihan produk rokok elektrik dengan mempertimbangkan faktor harga, rasa, serta kualitas
		Pemilihan merek	Memiliki kesukaan atau pilihan untuk menggunakan merek rokok elektrik tertentu	Responden cenderung lebih menyukai merek tertentu yang sudah menjadi kebiasaannya
		Jumlah penggunaan	Menggunakan rokok elektrik dengan frekuensi tertentu	Responden menunjukkan pola konsumsi rokok elektrik yang teratur, baik setiap hari maupun dalam periode waktu tertentu

No	Variabel	Dimensi	Indikator	Definisi Operasional
		Waktu penggunaan	Menggunakan rokok elektrik pada situasi atau momen tertentu	Responden mempunyai kebiasaan menggunakan rokok elektrik pada momen-momen khusus, misalnya saat berkumpul dengan teman atau sedang bersantai
		Cara penggunaan	Pengguna memiliki pola tertentu dalam intensitas hisapan rokok elektrik	Responden memperlihatkan pola tertentu dalam menggunakan rokok elektrik, yang ditunjukkan melalui intensitas hisapan, jumlah hisapan, maupun kebiasaan berbagi penggunaan dengan orang lain

I. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang digunakan oleh peneliti ketika mengumpulkan data, tujuannya agar penelitian sistematis dan mudah. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengisian kuesioner atau google form. Pada hasil penyebaran kuesioner melalui link google form, data yang telah terkumpul dengan menggunakan skala likert yang hasilnya akan digunakan untuk mengukur religiusitas dan lingkungan

sosial dalam keputusan penggunaan rokok elektrik generasi Z. Dengan penentuan nilai skor sebagai berikut:

Tabel 3.2 Nilai Skor Skala Likert

Skala	Kode	Skor
Sangat tidak setuju	STS	1
Tidak setuju	TS	2
Setuju	S	3
Sangat Setuju	SS	4

Sumber: (Sugiyono, 2016)

J. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses sistematis untuk menguraikan, menginterpretasikan, dan mengolah data agar dapat mendukung pengambilan keputusan dalam sebuah penelitian.

1. Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

Uji validitas adalah ketepatan interpretasi yang dibuat dari hasil pengukuran atau evaluasi. Validitas berhubungan dengan suatu peubah mengukur apa yang seharusnya diukur. Validitas dalam penelitian menyatakan derajat ketepatan alat ukur penelitian terhadap isi sebenarnya yang diukur. Uji validitas merupakan uji yang digunakan untuk menunjukkan sejauh mana alat ukur yang digunakan dalam suatu mengukur apa yang diukur. Maka, uji validitas ini digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner (Rahmayanti et al., 2024).

Pengujian validitas yang mengkorelasikan antar masing-masing skor item indikator dengan total skor konstruk, tingkat signifikansi yang digunakan yakni 0,5. Adapun kriteria dalam pengujiannya, sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka dinyatakan valid.
- 2) Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka dinyatakan tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya dan diandalkan. Uji reliabilitas dapat digunakan untuk mengetahui sejauh mana konsistensi alat ukur, apakah alat ukur tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang. Alat ukur dikatakan reliabel jika menghasilkan hasil yang sama meskipun dilakukan pengukuran berulang kali.

Dalam uji reliabilitas terdapat beberapa metode yang dilakukan untuk menguji reliabilitas data, seperti tes ulang, formula flanagan, Cronbach's alpha, formula KR (kuder-richardson) dan anova hoyt. Walaupun terdapat beberapa metode uji reliabilitas, penelitian ini akan menggunakan metode Cronbach's Alpha, karena metode tersebut sering digunakan dalam penelitian yang menggunakan kuesioner (Miftahul & Janna, 2022.). Adapun kriteria dalam pengambilan keputusan uji reliabilitas yakni, sebagai berikut:

- 1) Jika nilai Cronbach's Alpha $> 0,60$, maka dianggap reliabel.
- 2) Jika nilai Cronbach's Alpha $< 0,60$, maka dianggap tidak reliabel.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah untuk menguji apakah pada suatu model regresi, variabel independen dan variabel dependen ataupun keduanya memiliki distribusi normal atau tidak normal. Dalam uji normalitas menggunakan uji Kolmogorov Smirnov yaitu dengan ketentuan apabila nilai signifikansi diatas $0,05$ maka data di distribusikan normal, sedangkan jika nilai signifikansi dibawah $0,05$ maka data tidak didistribusikan normal (Ghozali, 2018).

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan adanya kolerasi antar variabel terikat atau variabel bebas. Penyebab dari multikolinearitas adalah tingginya variabel pada sampel, hal tersebut berarti standar error besar yang mengakibatkan ketika koefisien diuji. Untuk mengetahui terjadi atau tidaknya multikolinearitas dapat dilihat dari nilai tolerance dan variance inflation factor (VIF). Jika nilai $VIF < 0,10$, maka dikatakan tidak terjadi multikolinearitas. Kemudian, jika nilai $VIF > 0,10$ atau sama dengan maka terjadi multikolinearitas (Ghozali, 2018).

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah untuk melakukan uji apakah sebuah model regresi terjadi ketidaknyamanan varian dari residual dalam satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varian berbeda, maka disebut heteroskedastisitas. Untuk mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas dilihat dari grafik scatterplot atau dari nilai prediksi variabel terikat. Apabila tidak terdapat pola tertentu dan tidak menyebar diatas maupun bawah angka nol pada sumbu y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Pada model penelitian yang baik ialah tidak terdapat heteroskedastisitas (Ghozali, 2018).

3. Uji Hipotesis

a. Uji T (Uji Parsial)

Uji T digunakan untuk menuji hipotesis sebuah variabel bebas dengan variabel terikat. Artinya, uji T ini untuk proses pengujian yang dilakukan untuk mengetahui bagaimana pengaruh setiap masing-masing variabel. Adapun kriteria penerimaan dan penolakan hipotesisnya, jika H_0 ditolak memiliki nilai probabilitas yang dihitung $< 0,05$. Jika H_0 diterima memiliki nilai probabilitas yang dihitung $> 0,05$.

b. Uji F (Uji Simultan)

Uji F digunakan untuk menguji apakah variabel bebas berpengaruh secara bersamaan dengan variabel terikat. Untuk mengetahui apakah hipotesis diterima atau ditolak, maka dapat dilihat dari nilai F yaitu nilai probabilitas. Adapun kriteria penerimaan dan penolakan hipotesisnya, jika nilai $F < 0,05$ maka H_0 ditolak yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan terhadap variabel bebas dengan variabel terikat secara bersama. Jika nilai $F > 0,05$ maka H_0 diterima artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap variabel bebas dengan variabel terikat secara bersamaan.

c. Uji Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi berganda (R^2) digunakan untuk mengukur sejauh mana perubahan pada variabel dependen yang mempengaruhi oleh variasi pada variabel independen. Jika semakin mendekati angka satu, maka semakin besar kontribusi pada variabel independen dalam menjelaskan perubahan variabel dependen. Sebaliknya, jika nilai R^2 tidak mendekati angka satu maka nilai tersebut rendah bahwa menunjukkan variabel independen terdapat keterbatasan dalam menjelaskan variabel dependen.

4. Analisis Regresi Linier

Alat uji yang digunakan untuk menganalisis hipotesis dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda. Penelitian ini untuk mengetahui seberapa besar tingkat hubungan yang terjadi antara variabel bebas yakni Religiusitas (X_1), Lingkungan sosial (X_2) dan variabel terikat yaitu keputusan penggunaan rokok elektrik (Y). Terdapat dua variabel independen sehingga dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda. Persamaan regresi linear berganda, sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y : Keputusan Penggunaan Rokok Elektrik (Variabel Dependen)

α : Konstanta

b_1 : Koefisien regresi variabel religiusitas (X1)

b_2 : Koefisien regresi variabel lingkungan sosial (X2)

X_1 : Religiusitas (X1)

X_2 : Lingkungan sosial (X2)

e : Error

BAB IV
ANALISIS HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Universitas Islam Indonesia dan Institut Ilmu Al Qur'an Annur Yogyakarta

1. Sejarah Singkat Universitas Islam Indonesia dan Institut Ilmu Al Qur'an Annur Yogyakarta

Tabel 4.1 Tabel Sejarah Singkat UII dan IIQ

Aspek	UII	IIQ
Tahun Awal Berdiri	1945 – Berawal dari Sekolah Tinggi Islam (STI) di Jakarta	2002 – Berawal dari Sekolah Tinggi Ilmu Al Qur'an (STIQ) An-Nur di Yogyakarta
Lokasi	Jl. Kaliurang km 14.5, Sleman, Yogyakarta	Komplek Pondok Pesantren An-Nur, Ngrukem, Pendowoharjo, Sewon, Bantul, Yogyakarta
Ciri Khas	Lingkungan akademik modern dengan budaya religious kuat, berorientasi pada keilmuan dan nilai-nilai islam.	Kampus berbasis pesantren, menekankan akhlak, hafalan, dan penerapan nilai-nilai Al Qur'an.

(Sumber: UII 2025, IIQ 2025)

Universitas Islam Indonesia merupakan perguruan tinggi nasional pertama di Indonesia, yang didirikan pada 27 Rajab 1364 H atau 8 Juli 1945 di Jakarta. Awalnya, UII Bernama Sekolah Tinggi Islam (STI) yang didirikan oleh tokoh-tokoh nasional sebagai wujud cita-cita luhur untuk menyediakan Pendidikan tinggi bagi Masyarakat. Pada tanggal 14

Desember 1947, STI secara resmi berubah nama menjadi Universitas Islam Indonesia dan dipindahkan ke Yogyakarta.

Sedangkan, Institut Ilmu Al Qur'an (IIQ) An-Nur Yogyakarta didirikan pada tahun 2002 oleh KH. Nawawi Abdul Aziz dan berawal dari pengembangan Yayasan Al Ma'had An-Nur yang telah berpengalaman mengelola lembaga Pendidikan formal tingkat SLTP dan SLTA, serta pondok pesantren. IIQ An-Nur berawal dari Pondok Pesantren An-Nur dan berstatuts sebagai Sekolah Tinggi Ilmu Al Qur'an (STIQ) sebelum berubah menjadi Institut pada tahun 2017.

B. Deskripsi Profil Responden

Penelitian “Pengaruh Religiusitas dan Lingkungan Sosial Terhadap Keputusan Penggunaan Rokok Elektrik Pada Generasi Z (Studi: Universitas Islam Indonesia dan Institut Ilmu Al Qur'an An-Nur Yogyakarta)”. Responden dalam penelitian ini merupakan mahasiswa aktif Universitas Islam Indonesia dan Institut Ilmu Al Qur'an An-Nur Yogyakarta. Penyebaran kuesioner dilakukan secara *online* dengan menggunakan *google form*. Sampel yang terkumpul telah mencapai target yang direncanakan yaitu minimal 150 responden dari Universitas Islam Indonesia dan Institut Ilmu Al Qur'an An-Nur Yogyakarta.

1. Deskripsi Responden Penelitian Berdasarkan Jenis Kelamin

Pada bagian ini bertujuan untuk mengetahui mayoritas jenis kelamin responden.

Tabel 4.2 Tabel Jenis Kelamin

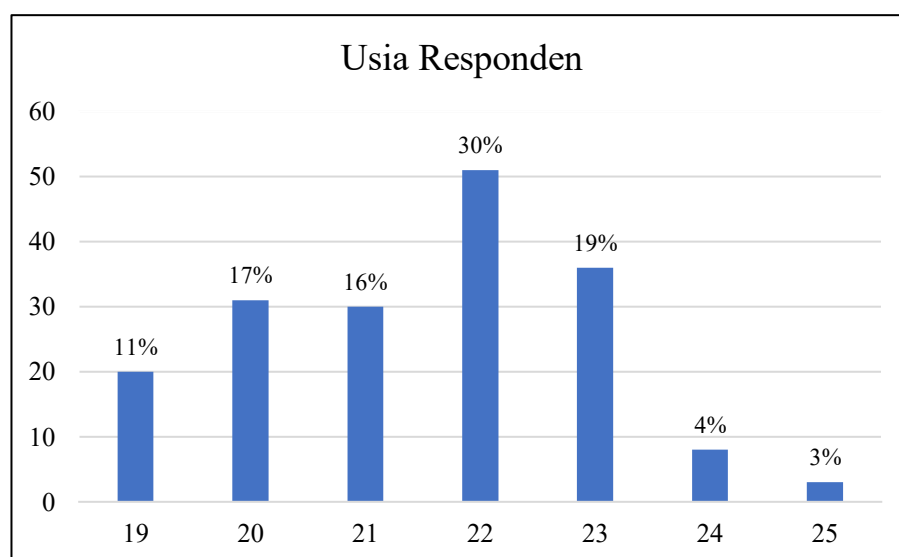
No	Keterangan	Jumlah	Persentase
1	Laki-laki	155	86,6%
2	Perempuan	24	13,4%
Total		179	100%

Sumber: Hasil Olah Data Primer, 2025

Berdasarkan pada tabel diatas, jumlah responden dari Universitas Islam Indonesia dan Institut Ilmu Al Qur'an An-Nur Yogyakarta

sebanyak 179 orang. Responden laki-laki mendominasi dengan jumlah 155 orang atau 86,6%, sedangkan Perempuan berjumlah 24 orang atau 13,4%. Maka, dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden pada penelitian ini adalah berjenis kelamin laki-laki. Sehingga dapat diasumsikan bahwa mereka cenderung lebih aktif dalam partisipasi penelitian ini.

2. Deskripsi Responden Penelitian Berdasarkan Usia



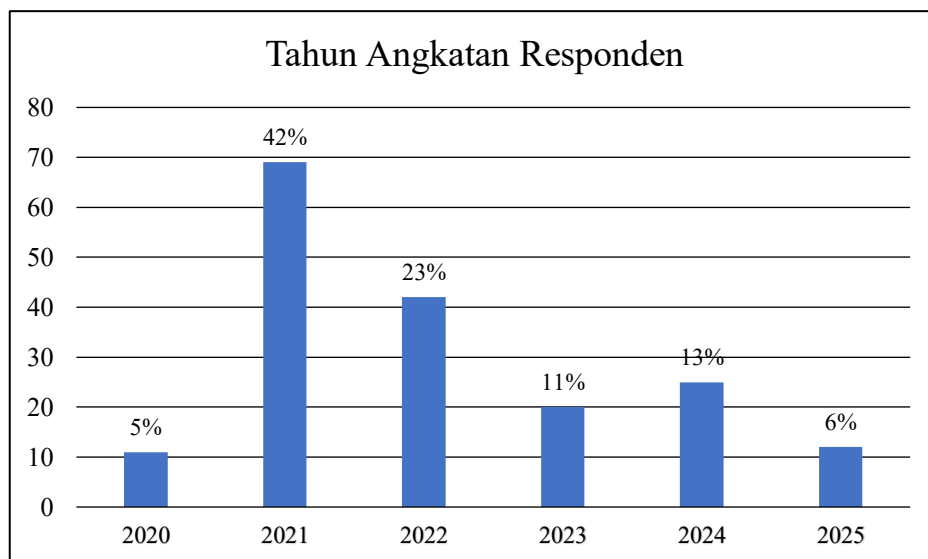
Gambar 4.1 *Gambar Responden Berdasarkan Usia*

(Sumber: Hasil Olah Data Primer, 2025)

Berdasarkan gambar diatas, responden dari Universitas Islam Indonesia dan Institut Ilmu Al Qur'an Annur Yogyakarta memiliki variasi usia yang berkisar antara 19 hingga 25 tahun. Responden terbanyak berada pada usia 22 tahun, yaitu 51 orang (30%), disusul oleh usia 23 tahun dengan jumlah 36 orang (19%). Responden usia 20 tahun berjumlah 31 orang (17%), responden usia 21 tahun sebanyak 30 orang (16%), responden usia 19 tahun dengan jumlah 20 orang (11%), dan responden usia 24 tahun sebanyak 8 orang (4%). Untuk usia 25 tahun tercatat paling sedikit hanya terdapat 3 responden (3%).

3. Deskripsi Responden Penelitian Berdasarkan Tahun Angkatan

Karakteristik responden berdasarkan tahun angkatan dibagi menjadi 6 kategori yang disajikan pada gambar dibawah ini:



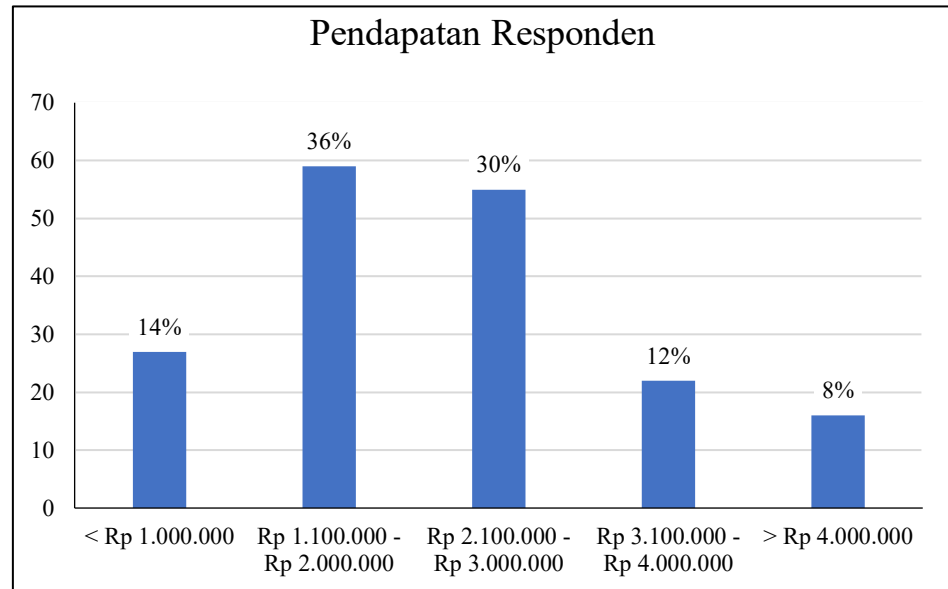
Gambar 4.2 Gambar Responden Berdasarkan Tahun Angkatan

Sumber: Hasil Olah Data Primer, 2025

Gambar diatas menunjukkan bahwa responden dengan angkatan 2021 mendominasi dengan jumlah 72 atau sekitar 42% total responden, disusul angkatan 2022 dengan jumlah 42 atau 23% dan angkatan 2024 dengan jumlah 25 atau 13% responden. Selanjutnya, untuk angkatan 2023 berjumlah 20 atau 11% responden, angkatan 2025 dengan jumlah 12 orang atau 6% dan angkatan 2020 dengan jumlah paling kecil hanya 11 responden atau 5%. Jadi dapat disimpulkan, bahwa mayoritas responden pada penelitian ini adalah angkatan 2021.

4. Deskripsi Responden Penelitian Berdasarkan Pendapatan Perbulan

Karakteristik responden berdasarkan pendapatan setiap bulan dibagi menjadi 5 kategori yang terdiri dari di bawah Rp 1.000.000, Rp 1.100.000 – Rp 2.000.000, Rp 2.100.000 – Rp 3.000.000, Rp 3.100.000 – Rp 4.000.000 dan lebih dari Rp 4.000.000. Untuk data tersebut dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 4.3 Gambar Pendapatan Responden

Sumber: Hasil Olah Data primer, 2025

Berdasarkan pada gambar diatas, dapat diketahui bahwa mayoritas responden UII dan IIQ memiliki pendapatan perbulan sebesar Rp 1.100.000 – Rp 2.000.000 sebanyak 59 responden (36%). Selanjutnya kelompok kedua terbanyak dengan pendapatan perbulan Rp 2.100.000 – Rp 3.000.000 sebanyak 55 responden (30%), selanjutnya kelompok pendapatan perbulan Rp 1.000.000 sebanyak 27 responden (14%), selanjutnya kelompok pendapatan perbulan Rp 3.100.000 – Rp 4.000.000 sebanyak 22 responden (12%). Dan kelompok pendapatan perbulan terendah dengan jumlah responden sebanyak 16 responden (8%) dengan pendapatan perbulan lebih dari Rp 4.000.000. Sehingga dapat disimpulkan, bahwa mayoritas responden dari mahasiswa Universitas Islam Indonesia dan Institut Ilmu Al Qur'an Annur Yogyakarta dalam penelitian ini memiliki pendapatan perbulan sebesar Rp 1.100.000 – Rp 2.000.000.

C. Hasil Uji Analisis Data

1. Hasil Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

Menurut Ghozali (2021), uji validitas bertujuan untuk mengukur valid atau keabsahan pernyataan pada kuesioner yang sebelumnya telah dibuat. Sebuah kuesioner akan dinyatakan sah atau valid apabila pernyataan dalam kuesioner tersebut mampu memberikan ungkapan terkait sesuatu yang akan diukur. Untuk menghitung taraf signifikansi yang dapat digunakan di pengukuran validitas ialah sebesar 0,05. Uji signifikansi dapat dilakukan dengan membandingkan nilai r -hitung dengan r -tabel, adapun kriteria pengujian dalam uji validitas adalah sebagai berikut:

- 1) Jika r hitung $>$ r tabel maka item-item pernyataan dinyatakan valid.
- 2) Jika r hitung $<$ r tabel maka item-item pernyataan dinyatakan tidak valid.

Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	R hitung	R tabel	Keterangan
Religiusitas (X1)	X1.1	0,173	0,146	Valid
	X1.2	0,233		Valid
	X1.3	0,534		Valid
	X1.4	0,627		Valid
	X1.5	0,606		Valid
	X1.6	0,670		Valid
	X1.7	0,480		Valid
	X1.8	0,297		Valid
	X1.9	0,397		Valid
	X1.10	0,430		Valid
	X1.11	0,500		Valid

Lingkungan Sosial (X2)	X2.1	0,562	0,146	Valid
	X2.2	0,512		Valid
	X2.3	0,470		Valid
	X2.4	0,223		Valid
	X2.5	0,507		Valid
	X2.6	0,331		Valid
	X2.7	0,528		Valid
	X2.8	0,515		Valid
	X2.9	0,376		Valid
	X2.10	0,409		Valid
Keputusan Penggunaan Rokok Elektrik (Y)	Y1	0,471	0,146	Valid
	Y2	0,628		Valid
	Y3	0,653		Valid
	Y4	0,624		Valid
	Y5	0,588		Valid
	Y6	0,518		Valid

(Sumber: data primer yang diolah, 2025)

Uji validitas bertujuan untuk memastikan bahwa setiap item pernyataan dalam kuesioner benar-benar mampu mengukur variabel dalam penelitian. Pengujian dilakukan dengan membandingkan antara nilai r hitung dengan nilai r tabel. Berdasarkan hasil pada tabel diatas, menyatakan bahwa nilai r hitung ($>$) lebih besar dibandingkan dengan nilai r tabel (0,146). Sehingga seluruh item pernyataan dapat digunakan sebagai instrumen penelitian karena hasil uji menunjukkan item tersebut valid. Dari uji validitas dinyatakan valid dan penelitian ini bisa dilanjutkan.

b. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas bertujuan untuk mengukur kuesioner dari setiap indikator pada variabel penelitian. Sebuah kuesioner akan dikatakan reliabel ataupun handal ketika jawaban responden terhadap

pernyataan-pernyataan tersebut stabil atau konsisten dari waktu ke waktu. Reliabilitas dapat dilakukan dengan mengukur menggunakan alat uji statistik yaitu *Cronbach Alpha* (Ghozali,2021). Terdapat kriteria dalam pengambilan keputusan uji reliabilitas adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai Cronbach's Alpha $> 0,60$, maka item-item dalam kuesioner dinyatakan reliabel atau konsisten.
- 2) Jika nilai Cronbach's Alpha $< 0,60$, maka item-item dalam kuesioner dinyatakan tidak reliabel atau tidak konsisten.

Tabel 4.4 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Standar Reliabel	Keterangan
Religiusitas (X1)	0,635	$> 0,60$	Reliabel
Lingkungan Sosial (X2)	0,649	$> 0,60$	Reliabel
Keputusan Penggunaan Rokok Elektrik (Y)	0,604	$> 0,60$	Reliabel

(Sumber: data primer yang diolah, 2025)

Pada tabel diatas, hasil uji reliabilitas variabel religiusitas (X1) menunjukkan bahwa nilai Cronbach's Alpha yaitu $0,635 > 0,60$, sehingga variabel X1 dapat dinyatakan reliabel, variabel lingkungan sosial (X2) menunjukkan bahwa nilai Cronbach's Alpha yaitu $0,649 > 0,60$, sehingga variabel X2 dapat dinyatakan reliabel dan variabel keputusan penggunaan rokok elektrik (Y) menunjukkan bahwa nilai Cronbach's Alpha yaitu $0,64 > 0,60$, sehingga variabel Y dapat dinyatakan reliabel. Maka, hasil uji reliabilitas dari penelitian ini bisa menunjukkan pernyataan kuesioner yang reliabel atau konsisten.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah semua variabel serta nilai yang ada pada model regresi terdistribusi normal dan independent. Karena regresi yang dinyatakan baik yakni data yang terdistribusi secara normal (Ghozali, 2021). Pada penelitian ini untuk mendeteksi hasil uji normalitas, akan dilakukan dengan nonparametrik menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan ketentuan dalam uji normalitas. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan signifikansi di angka 0,05 dan apabila nilai signifikansi menghasilkan $> 0,05$ maka dapat dinyatakan data terdistribusi secara normal. Hasil uji normalitas menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* dapat dilihat dalam gambar dibawah ini:

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual	
N		179	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	2.11770973	
Most Extreme Differences	Absolute	.058	
	Positive	.040	
	Negative	-.058	
Test Statistic		.058	
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.200 ^d	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.	.140	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.131
		Upper Bound	.149

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.
d. This is a lower bound of the true significance.
e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 624387341.

Gambar 4.4 Hasil Uji Normalitas

(Sumber: data primer yang diolah, 2025)

Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov, berdasarkan gambar diatas bahwa diperoleh nilai signifikansi Asymp. Sig (2-Tailed) sebesar 0,200. Nilai signifikansi dapat dikatakan normal apabila $> 0,05$ dan kebalikannya apabila $< 0,05$ maka tidak diasumsikan normalitas. Oleh karena itu, mengacu pada dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas Kolmogorov-Smirnov, dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal sehingga memenuhi kriteria dari uji normalitas.

Selain itu, jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 179 responden, meskipun berdasarkan perhitungan awal menggunakan rumus Lemeshow jumlah minimal sampel yang diperlukan hanya 150 responden. Perbedaan ini terjadi karena selama proses pengumpulan data terdapat tambahan responden yang memenuhi kriteria dan bersedia berpartisipasi dalam penelitian ini. Seluruh 179 responden digunakan dalam penelitian ini karena jumlah sampel yang melebihi batas minimal dapat memperkuat data dan meningkatkan hasil analisis.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah suatu model regresi ditemukan adanya hubungan diantara setiap variabel independent (bebas). Apabila model regresi baik, terdapat hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Multikolinieritas ini dapat dilihat dari nilai *tolerance* serta *Variance Inflation Factor (VIF)*. Jika nilai $VIF < 0,10$, maka dikatakan tidak terjadi multikolinieritas. Apabila terdapat nilai $VIF > 0,10$ maka terjadi multikolinieritas (Ghozali, 2021). Berikut hasil uji multikolinieritas yang telah dilakukan menggunakan aplikasi SPSS version 30:

Tabel 4.5 Hasil Uji Multikolinieritas

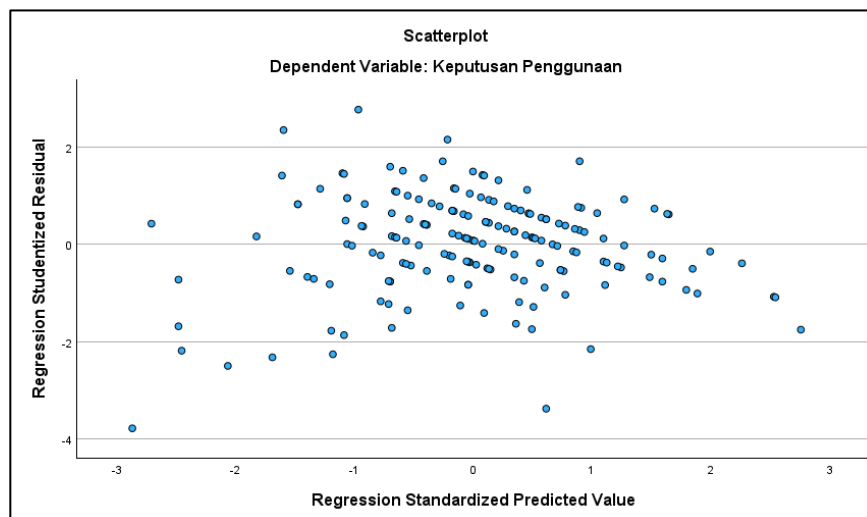
Variabel	Colinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Religiusitas (X1)	0,796	1.256
Lingkungan Sosial (X2)	0,796	1.256

(Sumber: Data primer yang diolah, 2025)

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas pada tabel diatas dapat dilihat bahwa *tolerance* berada pada $> 0,10$ dan VIF berada pada < 10 . Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa persamaan model regresi tidak mengandung gejala multikolinearitas yang artinya tidak terdapat korelasi kuat di antara variabel-variabel bebas sehingga layak digunakan untuk analisis lebih lanjut karena nilai *tolerance* berada dibawah 1 dan nilai VIF jauh dibawah angka 10.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji model regresi terkait adanya perbedaan varian oleh residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain. Model yang tidak mengalami heteroskedastisitas adalah model regresi yang ideal. Dalam penelitian ini metode yang dilakukan dengan cara menggunakan grafik scatter plot, apabila terdapat pola yang jelas serta titik-titik yang membentuk pola tertentu yang teratur seperti bergelombang, melebar dan menyempit, maka menunjukkan telah terjadi heteroskedastisitas. Berikut hasil uji heteroskedastisitas yang telah dilakukan:



Gambar 4.5 Hasil Uji Heteroskedastisitas

(Sumber: data primer diolah, 2025)

Berdasarkan hasil uji Heteroskedastisitas yang dapat dilihat pada gambar diatas, dapat diketahui bahwa diperoleh hasil grafik scatterplot menyebar secara acak di atas dan di bawah garis nol serta tidak membentuk pola tertentu. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas, sehingga model regresi yang digunakan dinyatakan baik serta memenuhi asumsi klasik.

3. Uji Hipotesis

a. Uji T

Uji t dapat digunakan untuk mengukur seberapa jauh pengaruh dari masing-masing variabel independent secara individual dalam menjelaskan variasi variabel dependen serta memiliki tujuan untuk mendapat informasi terkait ada atau tidaknya pengaruh dari masing-masing variabel variabel independent terhadap variabel dependen yang di uji pada nilai signifikansi sebesar 0,05. Jika nilai t-hitung lebih besar dari nilai t-tabel dengan signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak, dan apabila nilai signifikansi $>$

0,05 maka H0 diterima (Ghozali,2021). Berikut hasil uji parsial (uji t) pada 2 variabel, dapat dilihat pada gambar dibawah ini:

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	32.650	1.346		24.265	<.001
	Religiusitas	-.210	.041	-.335	-5.136	<.001
	Lingkungan Sosial	-.233	.037	-.409	-6.276	<.001

a. Dependent Variable: Keputusan Penggunaan

Gambar 4.6 Hasil Uji T Menggunakan Software SPSS

(Sumber: data primer yang diolah, 2025)

Berdasarkan hasil uji hipotesis dalam uji-t, maka dapat dilihat berdasarkan gambar diatas, diketahui sebagai berikut:

- 1) Variabel Religiusitas (X1) memiliki nilai signifikansi < 0,001, pada tingkatan signifikansi 5% atau 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa variabel religiusitas berpengaruh signifikan terhadap variabel keputusan penggunaan rokok elektrik (Y) pada mahasiswa Universitas Islam Indonesia dan Institut Ilmu Al Qur'an Annur Yogyakarta. Oleh karena itu, H0 ditolak dan H1 diterima.
- 2) Variabel Lingkungan Sosial (X2) memiliki nilai signifikansi < 0,001, pada tingkatan signifikansi 5% atau 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa variabel lingkungan sosial berpengaruh signifikan terhadap variabel keputusan penggunaan rokok elektrik (Y) pada mahasiswa Universitas Islam Indonesia dan Institut Ilmu Al Qur'an Annur Yogyakarta. Oleh karena itu, H0 ditolak dan H2 diterima.

b. Uji F

Uji statistik F dilakukan ketika ingin mengetahui apakah seluruh variabel independent yang diinput ke dalam model regresi memiliki pengaruh simultan terhadap variabel dependen yang akan diuji pada tingkat signifikan sebesar 0,05 (Ghozali, 2021). Uji F ini dapat digunakan dengan membandingkan nilai F hitung dan F tabel. Nilai F hitung dilihat pada tabel ANOVA dalam output IBM SPSS. Jika nilai $F < 0,05$ maka H_0 ditolak yang artinya terdapat pengaruh signifikan antara variabel independen dan variabel dependen secara bersama-sama dan apabila nilai F hitung $> 0,05$ maka H_0 diterima, berarti tidak adanya pengaruh signifikan antara variabel independen dan variabel dependen secara bersamaan. Berikut hasil uji simultan (Uji F) dapat dilihat pada gambar di bawah ini:

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	540.696	2	270.348	59.605	<,001 ^b
	Residual	798.276	176	4.536		
	Total	1338.972	178			

a. Dependent Variable: Keputusan Penggunaan
b. Predictors: (Constant), Lingkungan Sosial, Religiusitas

Gambar 4.7 Gambar Hasil Uji F Menggunakan Software SPSS

(Sumber: data primer yang diolah, 2025)

Berdasarkan hasil uji hipotesis pada mahasiswa Universitas Islam Indonesia dan Institut Ilmu Al Qur'an Annur Yogyakarta dalam uji-F yang dapat dilihat pada gambar diatas, diketahui bahwa nilai signifikansi $< 0,001$. Jika uji $F < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa variabel Religiusitas (X1) dan Lingkungan Sosial (X2) berpengaruh secara simultan terhadap variabel keputusan penggunaan rokok elektrik (Y).

c. Uji Koefisien Determinasi

Uji Koefisien Determinasi (R^2) memiliki tujuan untuk menunjukkan kemampuan model dalam menjelaskan variasi dari variasi dependen dengan nilai koefisien determinasi antara 0 dan 1. Nilai R^2 yang rendah menunjukkan bahwa variabel independent memiliki keterbatasan dalam menjelaskan variasi dalam variabel dependen. Jika nilai mendekati angka satu, maka variabel independent memiliki mayoritas semua informasi dalam memprediksi suatu variabel dependen.

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.635 ^a	.404	.397	2.12971

a. Predictors: (Constant), Lingkungan Sosial, Religiusitas
b. Dependent Variable: Keputusan Penggunaan

Gambar 4.8 Hasil Uji Koefisien Determinasi

(Sumber: data primer yang diolah, 2025)

Berdasarkan gambar diatas, diperoleh bahwa nilai R-Square sebesar 0,404 yang berarti variabel religiusitas dan lingkungan sosial memiliki kontribusi sebesar 40,4% dalam menjelaskan variabel keputusan penggunaan rokok elektrik pada responden. Sedangkan sisanya sebesar 59,6% dijelaskan oleh variabel lain di luar model penelitian ini. Nilai Adjusted R square sebesar 0,397 menunjukkan bahwa setelah penyesuaian, variabel independent dalam model ini masih mampu menjelaskan variabel dependen sebesar 39,7%, sehingga model dinyatakan cukup layak untuk digunakan.

4. Analisis Regresi Linear Berganda Gabungan

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	32.650	1.346		24.265	<.001
	Religiusitas	-.210	.041	-.335	-5.136	<.001
	Lingkungan Sosial	-.233	.037	-.409	-6.276	<.001

a. Dependent Variable: Keputusan Penggunaan

Gambar 4.9 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

(Sumber: data primer yang diolah, 2025)

Dari gambar diatas, dapat dilihat hasil regresi linear berganda, sehingga dapat ditemukan sebuah persamaan sebagai berikut:

$$Y = 32,650 - 0,210X_1 - 0,233X_2 + e$$

Dari hasil model persamaan regresi berganda tersebut menyatakan sebagai berikut:

- 1) Nilai konstanta sebesar 32,650 menunjukkan bahwa apabila variabel Religiusitas dan lingkungan sosial tidak memberikan pengaruh atau diasumsikan berada pada titik nol, maka nilai keputusan penggunaan rokok elektrik diperkirakan sebesar 32,650.
- 2) Religiusitas (X_1) memiliki koefisien regresi sebesar $-0,210$ dan signifikansi $< 0,001$. Hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1 satuan pada variabel religiusitas justru menurunkan keputusan penggunaan rokok elektrik sebesar 0,210 satuan. Arah hubungan negatif ini berarti semakin tinggi tingkat religiusitas mahasiswa, maka semakin rendah kecenderungan untuk menggunakan rokok elektrik.
- 3) Lingkungan sosial (X_2) memiliki koefisien regresi sebesar $-0,233$ dengan nilai signifikan $< 0,001$. Hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1 satuan pada variabel lingkungan sosial akan menurunkan keputusan penggunaan rokok elektrik sebesar 0,233 satuan, dengan asumsi variabel lainnya konstan. Artinya, semakin baik lingkungan

sosial seseorang, maka semakin rendah keputusan penggunaan rokok elektrik.

5. Analisis Regresi Linear Berganda Setiap Universitas

UII

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	20.025	2.227		8.990	<.001
	Religiusitas	.039	.060	.072	.644	.521
	Lingkungan Sosial	-.061	.061	-.112	-.997	.321

a. Dependent Variable: Keputusan Penggunaan

Dari gambar diatas, dapat dilihat hasil regresi linear berganda Universitas Islam Indonesia, sehingga dapat ditemukan sebuah persamaan sebagai berikut:

$$Y = 20,025 + 0,039X_1 - 0,061X_2 + e$$

Dari hasil model persamaan regresi berganda tersebut menyatakan sebagai berikut:

- 1) Nilai konstanta sebesar 20,025 menunjukkan bahwa apabila variabel religiusitas dan lingkungan sosial tidak memberikan pengaruh atau diasumsikan berada pada titik nol, maka nilai keputusan penggunaan rokok elektrik diperkirakan sebesar 20,025.
- 2) Koefisien Regresi Variabel Religiusitas (X_1) sebesar 0,039 bernilai positif. Hal ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan pada variabel religiusitas akan meningkatkan keputusan penggunaan rokok elektrik sebesar 0,039, dengan asumsi variabel lainnya tetap. Namun, pengaruh ini tidak signifikan secara statistik karena nilai Sig. $0,521 > 0,05$.
- 3) Koefisien Regresi Variabel Lingkungan Sosial (X_2) sebesar -0,061 bernilai negatif. Hal ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan pada variabel lingkungan sosial akan menurunkan keputusan penggunaan rokok elektrik sebesar

0,061. Pengaruh ini juga dinyatakan tidak signifikan karena nilai Sig. 0,321 > 0,05.

IIQ

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	24.141	3.898		6.193	<,001
	Religiusitas	-.022	.114	-.022	-.191	.849
	Lingkungan Sosial	-.148	.082	-.202	-1.791	.077

a. Dependent Variable: Keputusan Penggunaan

Dari gambar diatas, dapat dilihat hasil regresi linear berganda Institut Ilmu Al Qur'an Annur Yogyakarta, sehingga dapat ditemukan sebuah persamaan sebagai berikut:

$$Y = 24,141 - 0,022X_1 - 0,148X_2 + e$$

Dari hasil model persamaan regresi berganda tersebut menyatakan sebagai berikut:

- 1) Nilai konstanta sebesar 24,141 menunjukkan bahwa apabila variabel religiusitas dan lingkungan sosial tidak memberikan pengaruh atau diasumsikan berada pada titik nol, maka nilai keputusan penggunaan rokok elektrik diperkirakan sebesar 24,141.
- 2) Koefisien Regresi Variabel Religiusitas (X₁) sebesar 0,022 bernilai negatif. Hal ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan pada variabel religiusitas akan meningkatkan keputusan penggunaan rokok elektrik sebesar 0,022, dengan asumsi variabel lainnya tetap. Namun, pengaruh ini tidak signifikan secara statistik karena nilai Sig. 0,849 > 0,05.
- 3) Koefisien Regresi Variabel Lingkungan Sosial (X₂) sebesar -0,148 bernilai negatif. Hal ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan pada variabel lingkungan sosial akan menurunkan keputusan penggunaan rokok elektrik sebesar 0,148. Pengaruh ini juga dinyatakan tidak signifikan karena nilai Sig. 0,077 > 0,05.

6. Kesimpulan Regresi UII VS IIQ

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda pada kedua kampus menunjukkan bahwa variabel Religiusitas (X1) dan Lingkungan Sosial (X2) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Keputusan Penggunaan Rokok Elektrik (Y). Pada sampel Universitas Islam Indonesia, nilai signifikansi variabel adalah 0,521 dan 0,321, sedangkan pada Institut Ilmu Al-Qur'an An-Nur adalah 0,849 dan 0,077. Seluruh nilai tersebut lebih besar dari taraf signifikansi 0,05, sehingga hipotesis penelitian pada masing-masing kelompok sampel tidak terdukung. Adanya variasi pada arah koefisien regresi di kedua instansi tidak diinterpretasikan sebagai hubungan kausalitas yang stabil mengingat nilai probabilitasnya belum memenuhi ambang batas yang ditetapkan. Ketidaksignifikanan hasil ini secara metodologis dipengaruhi oleh terbatasnya jumlah sampel pada tiap instansi, yang mengakibatkan rendahnya kekuatan uji statistik (statistical power) untuk mendeteksi hubungan antar variabel secara spesifik. Namun, ketika dilakukan pengujian pada data gabungan dengan jumlah sampel yang lebih besar, model penelitian mampu menunjukkan pengaruh yang signifikan.

7. Perbandingan Tingkat Religiusitas pada Mahasiswa UII dan IIQ

Mean Total Skor	Variabel Religiusitas	
	Mahasiswa UII	Mahasiswa IIQ
	34,604	35,556

Berdasarkan tabel diatas, hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa rata-rata total skor religiusitas mahasiswa Universitas Islam Indonesia (UII) sebesar 34,604, sedangkan rata-rata total skor religiusitas mahasiswa Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) sebesar 35,556. Nilai rata-rata tersebut mengindikasikan bahwa mahasiswa IIQ memiliki tingkat religiusitas yang relatif lebih tinggi dibandingkan mahasiswa UII. Perbedaan rata-rata ini

menggambarkan adanya variasi karakteristik religiusitas responden yang dipengaruhi oleh latar belakang perguruan tinggi. IIQ sebagai institusi pendidikan yang berbasis keilmuan Al-Qur'an dan keislaman secara intensif memiliki lingkungan akademik yang lebih menekankan pada nilai-nilai religius, sehingga hal tersebut tercermin pada rata-rata skor religiusitas mahasiswa yang lebih tinggi.

Sementara itu, mahasiswa UII yang berasal dari lingkungan perguruan tinggi dengan karakter keislaman yang lebih umum tetap menunjukkan tingkat religiusitas yang baik, meskipun secara deskriptif berada sedikit di bawah mahasiswa IIQ. Hasil perbandingan ini bersifat deskriptif dan tidak dimaksudkan sebagai uji perbedaan secara statistik, melainkan untuk memberikan gambaran umum mengenai tingkat religiusitas mahasiswa berdasarkan asal perguruan tinggi.

8. Analisis Deskriptif Tingkat Dominasi Pengaruh Lingkungan Sosial

Asal Kampus	Pengaruh Sosial Yang Lebih Dominan		
	Pengaruh Keluarga	Pengaruh Teman Sebaya	Pengaruh Lingkungan Masyarakat
Universitas Islam Indonesia	6,90	9,05	8,96
Institut Ilmu Al Qur'an Annur Yogyakarta	7,27	8,81	9,92

Berdasarkan tabel diatas mengenai analisis deskriptif tingkat dominasi pengaruh lingkungan sosial, dapat diketahui bahwa lingkungan sosial memiliki peran penting dalam membentuk perilaku penggunaan rokok elektrik pada mahasiswa. Pada mahasiswa Universitas Islam Indonesia (UII), pengaruh teman sebaya menunjukkan nilai rata-rata tertinggi sebesar 9,05,

dibandingkan pengaruh lingkungan masyarakat sebesar 8,96 dan pengaruh keluarga sebesar 6,90. Penelitian ini mengindikasikan bahwa perilaku penggunaan rokok elektrik pada mahasiswa UII lebih banyak dipengaruhi oleh interaksi dengan teman sebaya. Lingkungan pertemanan menjadi ruang utama terjadinya pertukaran informasi, penyesuaian sikap, serta pembentukan persepsi terhadap rokok elektrik, sehingga mendorong mahasiswa untuk mengikuti pola perilaku yang berkembang di kelompok sosialnya.

Dominannya pengaruh teman sebaya tersebut dapat dijelaskan melalui motivasi mahasiswa dalam menggunakan rokok elektrik, seperti keinginan untuk diterima dalam kelompok sosial, mengikuti tren yang berkembang, serta persepsi bahwa penggunaan vape dianggap lebih modern dan dapat meningkatkan rasa percaya diri. Selain itu, intensitas pergaulan di lingkungan kampus membuat mahasiswa lebih sering terpapar pada perilaku penggunaan rokok elektrik oleh teman-temannya, sehingga secara tidak langsung membentuk norma sosial yang dianggap wajar. Kondisi ini memperkuat kecenderungan mahasiswa UII untuk menggunakan rokok elektrik sebagai bagian dari gaya hidup sosial, bukan semata-mata karena faktor keluarga atau lingkungan masyarakat.

Sementara itu, pada mahasiswa Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Annur Yogyakarta, pengaruh lingkungan masyarakat menunjukkan nilai rata-rata tertinggi sebesar 9,92, diikuti oleh pengaruh teman sebaya sebesar 8,81 dan pengaruh keluarga sebesar 7,27. Hal ini menunjukkan bahwa perilaku penggunaan rokok elektrik pada mahasiswa IIQ lebih dipengaruhi oleh norma dan kondisi lingkungan sosial di sekitarnya. Lingkungan masyarakat yang religius dan memiliki nilai sosial tertentu dapat membentuk sikap mahasiswa terhadap rokok elektrik, baik dalam bentuk penerimaan

maupun pembatasan perilaku. Motivasi penggunaan vape pada mahasiswa IIQ cenderung berkaitan dengan penyesuaian diri terhadap lingkungan sosial sekitar, di mana perilaku individu dipengaruhi oleh norma, kontrol sosial, serta nilai-nilai yang berlaku di masyarakat. Dengan demikian, perbedaan dominasi pengaruh sosial ini menunjukkan bahwa perilaku penggunaan rokok elektrik dipengaruhi oleh konteks sosial yang berbeda pada masing-masing institusi pendidikan.

D. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi keputusan penggunaan rokok elektrik pada mahasiswa Universitas Islam Indonesia dan Institut Ilmu Al Qur'an Annur Yogyakarta dengan fokus pada variabel religiusitas dan lingkungan sosial. Penelitian ini dilakukan melalui penyebaran kuesioner kepada mahasiswa UII dan IIQ, kemudian data yang terkumpul dilakukan analisis dengan menggunakan uji statistik.

Maka, bagian ini menjelaskan temuan-temuan yang diperoleh dari hasil analisis data yang dapat dijelaskan secara deskriptif untuk menggambarkan kondisi yang telah dilakukan oleh peneliti. Beberapa pembahasan mengenai penelitian ini, yakni sebagai berikut:

1. Pengaruh Religiusitas terhadap Keputusan Penggunaan Rokok Elektrik Pada Generasi Z Mahasiswa Universitas Islam Indonesia dan Institut Ilmu Al Qur'an An-Nur Yogyakarta

Hasil analisis uji t menunjukkan bahwa variabel religiusitas (X_1) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap keputusan penggunaan rokok elektrik pada mahasiswa, dari hasil uji t dengan nilai signifikansi $< 0,001$. Artinya, semakin tinggi tingkat religiusitas seseorang, maka semakin rendah kecenderungan untuk menggunakan rokok elektrik.

Dalam konteks religiusitas, hal ini berarti kemampuan mahasiswa untuk memahami dan menerapkan prinsip-prinsip Islam dalam

menentukan kesadaran moral dan spiritual yang kuat untuk menjauhi perilaku yang dianggap kurang bermanfaat atau berpotensi merugikan dirinya sendiri (Wulandari, 2021).

Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa dengan tingkat religiusitas yang tinggi memiliki pemahaman yang lebih baik terhadap nilai-nilai Islam dalam mengatur kehidupan, termasuk dalam hal penggunaan atau konsumsi suatu produk. Seseorang yang memahami ajaran agama dengan baik cenderung akan lebih berhati-hati dalam mengambil keputusan untuk menahan atau mengendalikan diri dari perilaku yang dapat membawa mudarat, serta berusaha membelanjakan uang secara bijak dan bertanggung jawab. Maka dengan hal ini, tingkat religiusitas yang baik berperan dalam membentuk sikap dan perilaku konsumsi yang terarah serta mengurangi dalam penggunaan rokok elektrik.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Musaddas et al., n.d (2024) dan Psimawa (2022) yang menyatakan bahwa religiusitas berpengaruh positif terhadap keputusan dalam merokok. Namun, dalam penelitian ini variabel religiusitas berpengaruh negatif. Hasil ini juga bertentangan atau tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan Sarah & Artanti (2020) yang dimana terdapat tidak ada pengaruh signifikan dari variabel religiusitas terhadap perilaku penggunaan rokok elektrik.

2. Pengaruh Lingkungan Sosial terhadap Keputusan Penggunaan Rokok Elektrik Pada Generasi Z Mahasiswa Universitas Islam Indonesia dan Institut Ilmu Al Qur'an An-Nur Yogyakarta

Berdasarkan hasil analisis uji t yang telah dilakukan peneliti, bahwa Lingkungan Sosial (X2) memiliki nilai signifikansi $< 0,001$. Hal ini dapat disimpulkan bahwa variabel Lingkungan Sosial (X2) secara parsial berpengaruh. Hal ini dapat diartikan bahwa semakin kuat lingkungan sosial yang menolak perilaku merokok elektrik, maka semakin rendah keputusan seseorang untuk menggunakan rokok elektrik.

Jika seseorang berada di lingkungan sosial yang baik, misalkan memiliki teman, keluarga, atau komunitas yang tidak mendukung dalam perilaku merokok, maka kecenderungan untuk menggunakan rokok elektrik akan menurun. Akan tetapi sebaliknya, jika lingkungan sosial seseorang yang mendukung dan menormalisasikan perilaku penggunaan rokok elektrik, maka kecenderungan seseorang untuk menggunakan rokok elektrik justru meningkat. Dalam hal ini, menunjukkan bahwa perilaku mahasiswa sangat dipengaruhi oleh interaksi sosial dan pola pergaulan dalam ruang lingkup nya seseorang (Fadhli Nursal et al., n.d.).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lisdayanti Hidayat et al., (2024), Arianto et al., (2024), Ramadhini et al., (2025) yang menyatakan bahwa variabel lingkungan sosial berpengaruh signifikan terhadap keputusan penggunaan rokok elektrik. Mahasiswa cenderung mudah dipengaruhi oleh lingkungan sekitarnya, terutama pada teman terdekat nya dalam kehidupan sehari-hari. Semakin sering berinteraksi sosial dengan teman, maka akan semakin besar juga pengaruh lingkungan sosial terhadap perilaku seseorang (Pujiastuti & Astuti, n.d.).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa lingkungan sosial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan penggunaan rokok elektrik. Lingkungan sosial yang membentuk nilai, norma, dan kebiasaan dalam kehidupan sehari-hari dapat berperan penting dalam menentukan apakah setiap orang memilih untuk menggunakan atau menjauhi rokok elektrik. Semakin kuat nilai dan norma sosial yang menolak perilaku merokok elektrik, maka semakin rendah kecenderungan individu untuk menggunakannya. Sebaliknya, apabila lingkungan sosial cenderung memiliki kebiasaan yang mendukung penggunaan rokok elektrik, maka individu lebih berpotensi untuk terlibat dalam perilaku tersebut.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa lingkungan sosial berperan sebagai faktor eksternal yang dapat memperkuat maupun

melemahkan keputusan seseorang dalam menggunakan rokok elektrik, tergantung pada arah nilai dan norma sosial yang berkembang di sekitar lingkungan seseorang.

3. Pengaruh Religiusitas dan Lingkungan Sosial secara Simultan terhadap Keputusan Penggunaan Rokok Elektrik Pada Generasi Z Mahasiswa Universitas Islam Indonesia dan Institut Ilmu Al Qur'an An-Nur Yogyakarta

Hasil analisis uji F dalam penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Religiusitas (X_1) dan Lingkungan Sosial (X_2) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Penggunaan Rokok Elektrik (Y) pada mahasiswa UII dan IIQ. Hal ini dibuktikan pada nilai signifikansi sebesar $< 0,001$ yang lebih kecil dari tingkat signifikansi $0,05$. Maka H_0 ditolak dan H_3 diterima. Dengan hal ini, dapat disimpulkan bahwa secara simultan kedua variabel independen memiliki pengaruh yang nyata terhadap keputusan penggunaan rokok elektrik (variabel dependen).

Hasil tersebut menunjukkan bahwa perilaku seseorang dalam menggunakan rokok elektrik tidak dapat dipengaruhi oleh faktor individu seperti religiusitas, tetapi juga oleh faktor lingkup sosial di sekitarnya. Kombinasi dari tingkat keimanan dan lingkungan pergaulan dapat membentuk karakteristik atau pola berpikir seseorang dalam memutuskan menggunakan rokok elektrik atau tidak. Semakin tinggi religiusitas dan semakin positif lingkungan sosial seseorang, maka semakin rendah kecenderungan untuk menggunakan rokok elektrik.

Hasil simultan antara variabel independent dengan variabel dependen dapat dilihat juga dari hasil uji koefisien determinasi (Adjusted R-Square). Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan bahwa nilai Adjusted R^2 pada hasil penelitian ini sebesar $0,397$ atau $39,7\%$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel religiusitas dan lingkungan sosial mampu menjelaskan perubahan pada keputusan penggunaan

rokok elektrik sebesar 39,7%. Untuk sisanya sebesar 60,3% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian ini, seperti kontrol diri, pengetahuan, media sosial dan gaya hidup modern.

Penulis belum menemukan penelitian sebelumnya yang secara bersamaan menguji kedua variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Akan tetapi, peneliti menemukan kemiripan pada penelitian yang dilakukan oleh Putri & Oktavia (2021), yang mengatakan bahwa religiusitas dan lingkungan sosial terhadap peningkatan perilaku merokok mahasiswa.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil beberapa kesimpulan, sebagai berikut:

1. Religiusitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap keputusan penggunaan rokok elektrik pada mahasiswa Universitas Islam Indonesia (UII) dan Institut Ilmu Al Qur'an An-Nur (IIQ) Yogyakarta. Hal ini menunjukkan, bahwa semakin tinggi tingkat religiusitas seseorang, maka semakin rendah kecenderungan untuk menggunakan rokok elektrik. Mahasiswa yang memiliki tingkat religiusitas tinggi lebih mampu menginternalisasi ajaran agama Islam untuk menjalani kehidupan sehari-hari, termasuk dalam memilih perilaku konsumsi yang sejalan dengan prinsip moral dan etika Islam.
2. Lingkungan sosial berpengaruh signifikan terhadap keputusan penggunaan rokok elektrik pada mahasiswa Universitas Islam Indonesia dan Institut Ilmu Al Qur'an Annur Yogyakarta. Hal ini menunjukkan apabila lingkungan sosial memberikan pengaruh positif, seperti tidak mendukung kebiasaan merokok elektrik, maka akan menurunkan kecenderungan seseorang untuk menggunakan rokok elektrik. Lingkungan mahasiswa UII dan IIQ ini menunjukkan bahwa interaksi sosial di lingkungan kampus, dapat dipengaruhi oleh pergaulan dengan teman sebaya, komunitas belajar, ataupun kelompok lain.
3. Religiusitas dan lingkungan sosial berdasarkan hasil uji simultan (uji F) menunjukkan bahwa secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan penggunaan rokok elektrik, baik pada mahasiswa UII maupun IIQ. Hal ini menegaskan bahwa perilaku dalam penggunaan rokok elektrik tidak hanya ditentukan oleh faktor internal seperti tingkat keimanan seseorang, akan tetapi juga oleh faktor eksternal berupa tekanan sosial, pergaulan, dan kebiasaan.

B. Keterbatasan

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan agar dapat menjadi bahan evaluasi bagi penelitian selanjutnya, yakni sebagai berikut:

1. Keterbatasan penelitian ini hanya mencakup dua perguruan tinggi, yaitu Universitas Islam Indonesia (UII) dan Institut Ilmu Al Qur'an An-Nur (IIQ) Yogyakarta.
2. Penelitian ini hanya menggunakan pendekatan kuantitatif, sehingga tidak menggali secara mendalam makna atau motivasi seseorang dalam memutuskan untuk menggunakan rokok elektrik. Karena pendekatan kuantitatif dengan kuesioner yang membuat data yang diperoleh hanya terbatas pada angka-angka.

C. Saran

1. Bagi mahasiswa, diharapkan dapat meningkatkan kesadaran religiusitas dan memperkuat nilai moral dalam kehidupan sehari-hari agar mampu menolak pengaruh negatif lingkungan, khususnya dalam menggunakan rokok elektrik.
2. Bagi peneliti selanjutnya, dapat memperluas penelitian ini dengan mengkaji faktor-faktor lain yang relevan serta belum diteliti. Serta, disarankan untuk memperluas cakupan penelitian seperti diperluas ke wilayah lain dan populasi yang lebih beragam.
3. Bagi lembaga pendidikan, diharapkan dapat memperkuat peran dalam membentuk lingkungan sosial yang kondusif dan religius melalui kegiatan pembinaan karakter, serta sosialisasi gaya hidup sehat. Lembaga pendidikan dapat mengintegrasikan nilai-nilai islam ke dalam kurikulum dan kegiatan lainnya sebagai upaya pencegahan perilaku merokok, baik rokok konvensional maupun elektrik.

DAFTAR PUSTAKA

- Adrida, R. (n.d.). *Al-Mashlahah: Jurnal Hukum Islam dan Pranata Sosial Islam Hukum Mengonsumsi Rokok Elektrik dan Bahan-Bahan Berbahaya dalam Alquran (Melalui Pendekatan Ushul Fiqih)*.
<https://doi.org/10.30868/am.v10i02.2830>
- Akbar, W., & Wulansari, S. (2022). Pandangan Ekonomi Syariah Atas Pengaruh Ekuitas Merek, Harga, Dan Distribusi Terhadap Trend Keputusan Pembelian Rokok Elektrik (Studi Pada Mahasiswa Di Kota Palangka Raya). *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis (JEBS)*, 2(1), 422–432.
<https://doi.org/10.47233/jeps.v2i1.124>
- Akuntansi, J., Ekonomi, F., Bisnis, D., Mar'atush Sholihah, S., Yoga Aditiya, N., Saphira Evani, E., Maghfiroh, S., & Soedirman, U. J. (n.d.). *KONSEP UJI ASUMSI KLASIK PADA REGRESI LINIER BERGANDA*.
- Berfikir, K., Kuantitatif, P., Zahra Syahputri, A., Della Fallenia, F., Syafitri, R., Lubis, R. N., Wulan, S., & Lubis, D. (2023). *Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Pengajaran*.
<https://jurnal.diklinko.id/index.php/tarbiyah/https://jurnal.diklinko.id/index.php/tarbiyah/>
- Bigwanto, M., Muhammad, F., Widad, S. M., & Yudha, L. (2022). Product variety and regulation avoidance in the sale of new tobacco products: findings from a point-of-sale survey in Indonesia. *Substance Abuse: Treatment, Prevention, and Policy*, 17(1). <https://doi.org/10.1186/s13011-022-00507-w>
- Datangmanis, N. F., Simak, V. F., Rompas, S. J., Program Studi Ilmu Keperawatan, M., Kedokteran, F., Sam Ratulangi, U., & Studi Ilmu Keperawatan, P. (2023a). Hubungan Kontrol Diri dengan Perilaku Merokok Remaja di Kelurahan Dendengan Dalam Kota Manado. In *MNSJ* (Vol. 1, Issue 1).

- Diyah Nur Muizzah, Risky Akaputra, & Andriyani Andriyani. (2025). Tinjauan Literatur Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Vape dan Dampaknya terhadap Kesehatan Fisik, Mental, dan Interaksi Sosial Generasi Z. *Antigen : Jurnal Kesehatan Masyarakat Dan Ilmu Gizi*, 3(2), 106–117. <https://doi.org/10.57213/antigen.v3i2.646>
- Erwan, E. S., & Edi Setiawan. (2023). PENGARUH KEMUDAHAN PENGGUNAAN DAN PROMOSI PENJUALAN TERHADAP KEPUTUSAN PENGGUNAAN E-WALLET DANA PADA MAHASISWA DI KOTA YOGYAKARTA. *Jurnal Manajemen Dirgantara*, 16(1), 129–140. <https://doi.org/10.56521/manajemen-dirgantara.v16i1.822>
- Farah Sayyidah Fakultas Psikologi, A., Walisongo Semarang, U., Psikologi, F., & Ushuludin dan Humaniora, F. (n.d.). *Peran Religiusitas Islam dalam Meningkatkan Kesejahteraan Psikologis Rifda Nafisa Mardhotillah Nur Alfiana Sabila Sri Rejeki*.
- for Disease Control, C. (2021). *GATS|GLOBAL ADULT TOBACCO SURVEY Fact Sheet Indonesia 2021 GATS Objectives*.
- Hasan, M. L., & Ratnasari, I. (2025). THE INFLUENCE OF SELF-CONTROL AND RELIGIOSITY ON THE CONSUMPTIVE BEHAVIOUR OF GENERATIONS Z SOCIETY. In *Ecoment Global Journal* (Vol. 10, Issue 1).
- Husna Jufri, I., Zainuddin, K., Kusuma, P., & Psikologi Universitas Negeri Makassar, F. (2023). *Pengaruh Konformitas Teman Sebaya Dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Merokok Pada Siswa SMP "X" Makassar* (Vol. 2, Issue 6).
- Irfan Syahroni, M., STIT Al-Aziziyah, D., TGH Umar Abdul Aziz kapek Gunung Sari Lombok Barat, J. I., & pos, kode. (2022). PROSEDUR PENELITIAN KUANTITATIF. *Jurnal Al-Musthafa STIT Al-Aziziyah Lombok Barat*, 43(3).
- Kenale Sada, Y. M. V. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup dan Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Literasi Akuntansi*, 2(2), 86–99. <https://doi.org/10.55587/jla.v2i2.35>

- Khomairoh, S., Barizi, A., & Mansuri, H. (n.d.). Peran Dzikir Thariqoh Qadiriyyah wa Naqshabandiyah dalam Meningkatkan Religius Santri Perspektif Teori Religiusitas Glock dan Stark (Studi Kasus di Pondok Pesantren Miftahul Huda Gading Malang). *Jurnal Studi Keislaman*, 10(2), 2024. <https://www.e-journal.iai-al-azhaar.ac.id/index.php/idaroh/article/view/290>
- Lisdayanti Hidayat, L. H., Isnri Andriana, I. A., & Muizzudin, M. (2024). Analisis Pengaruh Lingkungan Sosial dan Financial Knowledge terhadap Minat Menggunakan Produk-produk Investasi Syariah: Studi Santri Siswa SMA IT Raudhatul Ulum Sakatiga Indralaya. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 6(5), 3523–3539. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v6i5.950>
- Mahirah, R., Aramico, B., & Arifin, V. N. (2024). Faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku merokok elektrik (vaping) pada mahasiswa. *Journal of Public Health Innovation*, 5(01), 38–47. <https://doi.org/10.34305/jphi.v5i01.1388>
- Miftahul Janna, N., & Pembimbing, D. (n.d.). *KONSEP Uji Validitas dan Reliabilitas Dengan Menggunakan SPSS*.
- Musaddas, R., Program, D., Keperawatan, S., Bina, S., & Palembang, H. (n.d.-d). PENGARUH RELIGIUSITAS TERHADAP PERILAKU MEROKOK PENGUNJUNG DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS KELURAHAN 22 ILIR KOTA PALEMBANG. In *Health Care : Jurnal Kesehatan* (Vol. 13, Issue 1).
- Oktavianus, *, Bulu, N., Ngedo, O., Program, B., Keperawatan, S. S., Maju, I., & Daeli, W. (2024b). HUBUNGAN LINGKUNGAN SOSIAL DENGAN PERILAKU ROKOK ELERITRIK VAPE PADA SISWA SMK SASMITA JAYA PAMULANG TAHUN 2024. *Jurnal Sains Student Research*, 2(6), 64–76. <https://doi.org/10.61722/jssr.v2i6.2929>
- Pengaruh Orang Tua, Keluarga, dan Lingkungan Sosial terhadap Perilaku Merokok Remaja. (2024). *Jurnal Ekonomi Kependudukan Dan Keluarga*, 1(2). <https://doi.org/10.7454/jekk.v1i2.01>

- Psimawa, J. (2022a). *PENGARUH RELIGIUSITAS DALAM MEMBANGUN SELF-AWARENESS PADA REMAJA: LITERATURE REVIEW*. 5(2), 79–85. <http://jurnal.uts.ac.id/index.php/PSIMAWA>
- Pujiastuti, N., & Astuti, R. F. (n.d.). PENGARUH LITERASI EKONOMI DAN LINGKUNGAN SOSIAL TERHADAP PERILAKU PEMBELIAN IMPULSIF PADA MAHASISWA. In *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi* (Issue 7). <http://ejournal.unikama.ac.idHal|107>
- Rahmayanti, N. P., Karsudjono, A. J., Hidayatullah, I., & Pancasetia, S. (2024). PELATIHAN SPSS UJI VALIDITAS DAN UJI RELIABILITAS UNTUK DATA PRIMER. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2). <https://ejournal.stimi-bjm.ac.id/index.php/BBJM/>
- Ramadhini, S. P., Etrawati, F., Rahmawaty, A., & Afifah, N. (2025). Pola Interaksi Sosial dan Perilaku Merokok di Kalangan Siswa Sekolah Menengah Pertama. *Psyche 165 Journal*. <https://doi.org/10.35134/jpsy165.v18i1.465>
- Romdona, S., Senja Junista, S., & Gunawan, A. (n.d.). *TEKNIK PENGUMPULAN DATA: OBSERVASI, WAWANCARA DAN KUESIONER*. 3(1), 39–47. <https://samudrapublisher.com/index.php/JISOSEPOL>
- Saepulloh, A., Iqbal, M., & Oktaria, R. (n.d.). *Fenomena Perokok Vape Dan Pengaruhnya Terhadap Lifestyle Generasi Z*.
- Salma. (2022). *Definisi Operasional: Ciri, Contoh, Cara Menyusunnya*.
- Salma, I., & Qodariah, S. (2024). Hubungan Self-Control (Kontrol Diri) dan Konformitas Teman Sebaya pada Mahasiswa Wanita yang Mengonsumsi Rokok Elektrik (Vape) di Kota Bandung. *Bandung Conference Series: Psychology Science*, 4(1), 501–506. <https://doi.org/10.29313/bcsp.v4i1.10102>
- Sarah, S. F., & Artanti, Y. (2020). Pengaruh Religiusitas dan Kelompok Referensi Terhadap Keputusan Pembelian. *BISNIS: Jurnal Bisnis Dan Manajemen Islam*, 8(1), 37. <https://doi.org/10.21043/bisnis.v8i1.6732>

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Kendal, L., Setiawan, L., Sunaringtyas Program Studi, W. D., Tinggi Ilmu Kesehatan Karya Husada Kediri, S., Soekarno Hatta No, J., & Timur, J. (2023a). HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN REMAJA TENTANG BAHAYA ROKOK ELEKTRIK (VAPE) DAN PERILAKU MEROKOK ELEKTRIK REMAJA. *Jurnal Gawat Darurat*, 5.

Subhaktiyasa, P. G. (2024). Menentukan Populasi dan Sampel: Pendekatan Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 9(4), 2721–2731. <https://doi.org/10.29303/jipp.v9i4.2657>

Widyanty, W. (2024). Sociocultural determinants of e-cigarette use among generation Z as a lifestyle. *Priviet Social Sciences Journal*, 4(5), 1–10. <https://doi.org/10.55942/pssj.v4i5.310>

Yahya, R., Harahap, I., & Nawawi, Z. M. (2022). Analisis Pengaruh Tingkat Religiusitas, Tingkat Pendapatan dan Tingkat Pendidikan Terhadap Perilaku Konsumsi Masyarakat Muslim Kota Medan. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(3), 2986. <https://doi.org/10.29040/jiei.v8i3.6780>

https://pddikti.kemdiktisaintek.go.id/detail-pt/i-sq2C6-odRB_EGjkkHwKz8JzJ1157h4Y4zdchLY7t_zRjaL3gEnzY7mJQGobarVP1G9Hg==

https://pddikti.kemdiktisaintek.go.id/detail-pt/39FEp2Zw-oF59gQP1iJmPD1d8L4TbYQNpW39_2OCY8WoRoZGc6Djrj62huAqeT5QDIhNOQ%3D%3D

LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian

KUESIONER PENELITIAN PENGARUH RELIGIUSITAS DAN LINGKUNGAN SOSIAL TERHADAP KEPUTUSAN PENGGUNAAN ROKOK ELEKTRIK PADA GENERASI Z (STUDI: UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA DAN INSTITUT ILMU AL QUR'AN AN-NUR YOGYAKARTA)

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Perkenalkan, saya Afifah Rahmah Ghani Mahasiswi Program Studi Ekonomi Islam Universitas Islam Indonesia. Saat ini, saya sedang melakukan penelitian tugas akhir dengan judul "**Pengaruh Religiusitas dan Lingkungan Sosial Terhadap Keputusan Penggunaan Rokok Elektrik Pada Generasi Z (Studi: Mahasiswa Universitas Islam Indonesia dan Mahasiswa Institut Ilmu Al Qur'an An-nur Yogyakarta)**".

Adapun kriteria dalam penelitian ini adalah:

1. Mahasiswa/i aktif Universitas Islam Indonesia
2. Mahasiswa/i aktif Institut Ilmu Al Qur'an An-Nur Yogyakarta
3. Usia responden 19-28 tahun
4. Responden menggunakan rokok elektrik

Apabila saudara/i memenuhi kriteria tersebut, saya memohon kesediaannya untuk mengisi kuesioner penelitian ini. Saya berharap saudara/i dapat mengisi kuesioner ini dengan sungguh-sungguh agar didapatkan data yang valid. Seluruh data dalam kuesioner ini akan dijaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk kepentingan akademik.

Atas waktu dan partisipasi Saudara/i, saya mengucapkan terima kasih.

Semoga kebaikan Saudara/i dibalas dengan keberkahan.

Wassalamu'alaikum wr.wb

A. Identitas Responden

1. Pernyataan Persetujuan

Saya bersedia untuk berpartisipasi menjadi responden dalam penelitian ini. Saya memahami bahwa data yang saya berikan akan dijaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian. Partisipasi saya bersifat sukarela.

Ya, saya bersedia

Tidak, saya tidak bersedia

2. Pertanyaan Memastikan bahwa responden benar-benar menggunakan rokok elektrik

Apakah anda menggunakan rokok elektrik?

Ya

Tidak

3. Identitas Diri

a. Nama Lengkap*

b. Usia (diisi dengan angka saja)*

c. Jenis Kelamin*

Laki-laki

Perempuan

d. Asal Perguruan Tinggi*

Universitas Islam Indonesia

Institut Ilmu Al Qur'an An-Nur Yogyakarta

e. Angkatan*

2020

2021

2022

2023

2024

2025

f. Pendapatan Perbulan*

< Rp 1.000.000

- Rp 1.100.000 – Rp 2.000.000
- Rp 2.100.000 – Rp 3.000.000
- Rp 3.100.000 – Rp 4.000.000
- > Rp 4.000.000

g. Sumber pendapatan utama anda saat ini?*

- Uang saku dari orang tua/wali
- Beasiswa
- Penghasilan dari pekerjaan sampingan
- Penghasilan dari pekerjaan tetap
- Other.....

B. Petunjuk Pengisian

Instuksi Penelitian Berilah jawaban pernyataan dengan memilih kolom yang tersedia sesuai yang dialami.

Silahkan berikan jawaban sesuai dengan pendapat Saudara/I pada setiap pernyataan. Berikut ini adalah pilihan jawaban yang tersedia, yaitu:

1 = Sangat tidak setuju

2 = Tidak setuju

3 = Setuju

4 = Sangat setuju

1. Religiusitas (X1)

Religiusitas adalah tingkat penghayatan dan pengamalan seseorang terhadap ajaran agama yang dianutnya. Hal ini mencakup keyakinan, ibadah, pengalaman, pengetahuan, dan penghayatan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari.

No	Penyataan	1	2	3	4
1	Saya meyakini Allah sebagai Tuhan Yang Maha Esa				
2	Keimanan saya kepada Allah menjadi dasar dalam menjalani hidup				

No	Penyataan	1	2	3	4
3	Saya selalu melaksanakan sholat lima waktu secara rutin				
4	Dalam sehari sekali saya selalu membaca Al Qur'an				
5	Saya rutin melaksanakan puasa sunnah				
6	Dalam menjalani kehidupan sehari-hari saya rutin berdzikir				
7	Saya terbiasa menyisihkan sebagian harta untuk bersedekah				
8	Saya merasakan ketenangan batin saat mendekati diri kepada Allah				
9	Saya merasa lebih damai setelah melaksanakan ibadah				
10	Saya memahami secara mendalam dasar hukum Islam yang bersumber dari Al Qur'an dan Hadist				
11	Saya selalu menjadikan ajaran agama sebagai pedoman dalam menjalani kehidupan				

2. Lingkungan Sosial (X2)

Lingkungan sosial adalah pengaruh yang berasal dari keluarga, teman sebaya, maupun masyarakat sekitar yang dapat memengaruhi sikap, perilaku, dan keputusan seseorang dalam kehidupan sehari-hari.

No	Penyataan	1	2	3	4
1	Keluarga saya menegur atau melarang saya ketika mengetahui saya mengonsumsi rokok elektrik (Vape)				

No	Penyataan	1	2	3	4
2	Keluarga saya memberikan pengawasan agar saya tidak terbiasa menggunakan rokok elektrik				
3	Keluarga saya memberi contoh untuk tidak menggunakan rokok elektrik				
4	Teman sebaya saya mendukung saya menggunakan rokok elektrik				
5	Teman sebaya saya mengingatkan saya untuk tidak mengonsumsi rokok elektrik				
6	Teman sebaya saya selalu mengajak menggunakan rokok elektrik				
7	Masyarakat di sekitar saya tidak menormalisasi penggunaan rokok elektrik				
8	Norma masyarakat mengarahkan saya untuk menjauhi rokok elektrik				
9	Lingkungan masyarakat mendukung perilaku hidup saya lebih sehat tanpa rokok elektrik				
10	Masyarakat di sekitar saya membiarkan penggunaan rokok elektrik tanpa memberikan teguran				

3. Keputusan Penggunaan Rokok Elektrik (Y)

Keputusan penggunaan rokok elektrik adalah sikap dan pilihan seseorang terkait penggunaan rokok elektrik (vape), mulai dari pemilihan produk, merek, jumlah, waktu, hingga cara penggunaannya.

No	Penyataan	1	2	3	4
1	Saya selalu memilih rokok elektrik berdasarkan harga yang terjangkau				

No	Penyataan	1	2	3	4
2	Saya menggunakan rokok elektrik karena lebih modern dan praktis				
3	Saya suka mengonsumsi rokok elektrik karena memiliki banyak varian rasa				
4	Setiap hari saya selalu menghisap rokok elektrik				
5	Saya selalu menggunakan merek rokok elektrik yang menjadi favorit saya				
6	Saya selalu menggunakan rokok elektrik pada saat berkumpul dengan teman				

Lampiran 2. Tabulasi dan Data Kuesioner

1. Hasil Data Kuesioner

a. Religiusitas (X1)

No	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	Total
1	4	3	4	4	2	3	2	4	4	3	3	36
2	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	38
3	3	3	4	3	2	4	4	4	3	4	3	37
4	4	4	3	4	2	3	3	4	3	4	3	37
5	3	3	4	3	3	2	3	4	3	4	3	35
6	4	4	3	3	2	3	2	4	4	3	4	36
7	4	3	4	3	3	4	2	3	4	3	3	36
8	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	39
9	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	39
10	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	39
11	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	40
12	4	4	3	2	3	4	3	3	4	3	4	37
13	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	38
14	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	39

No	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	Total
15	4	3	3	4	4	3	2	3	4	3	4	37
16	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	38
17	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	39
18	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	38
19	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	39
20	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	38
21	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	38
22	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	40
23	4	3	3	4	4	3	2	4	3	4	3	37
24	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	38
25	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	38
26	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	38
27	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	39
28	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	39
29	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	38
30	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	38
31	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	40
32	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	38
33	3	4	2	4	3	4	4	3	4	3	3	37
34	4	3	2	2	2	2	2	3	3	4	4	31
35	4	4	3	3	2	2	3	4	4	3	3	35
36	3	4	4	3	4	4	2	4	4	3	4	39
37	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	37
38	3	4	3	3	2	1	2	3	3	4	3	31
39	4	4	2	1	1	1	1	3	3	3	4	27
40	4	3	3	2	1	3	3	4	3	4	3	33
41	4	3	3	1	2	1	2	4	3	2	3	28
42	3	4	3	3	2	3	4	3	3	4	3	35
43	4	3	4	2	3	3	4	3	3	4	3	36

No	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	Total
44	4	4	2	2	1	2	3	4	4	3	3	32
45	4	3	4	4	1	2	2	3	4	3	4	34
46	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	38
47	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	39
48	2	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	37
49	4	2	3	2	2	3	2	4	3	3	4	32
50	3	4	2	1	1	2	1	3	2	2	3	24
51	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	38
52	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	38
53	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	38
54	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	39
55	4	4	2	2	1	2	2	3	4	4	4	32
56	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	39
57	4	4	3	2	2	2	2	3	3	4	4	33
58	4	4	4	2	1	3	2	4	4	3	4	35
59	3	3	3	2	1	3	4	3	3	4	3	32
60	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	38
61	3	4	3	4	2	2	3	4	3	4	3	35
62	4	4	3	2	2	2	1	3	3	2	3	29
63	3	3	4	3	3	4	3	3	2	4	3	35
64	4	4	4	2	4	3	4	4	3	3	3	38
65	3	4	2	4	3	4	4	3	4	2	4	37
66	4	3	4	2	2	2	3	3	4	3	3	33
67	2	4	3	2	2	2	3	3	4	2	3	30
68	3	4	3	3	2	2	3	4	4	4	3	35
69	4	4	4	2	3	2	3	4	4	2	3	35
70	4	4	3	2	1	3	4	4	4	3	4	36
71	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	37
72	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	42

No	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	Total
73	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	38
74	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	40
75	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	38
76	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	37
77	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	39
78	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	41
79	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	38
80	4	3	3	2	2	3	4	3	3	2	4	33
81	3	4	4	3	2	3	4	4	3	2	3	35
82	3	2	1	1	1	1	1	3	3	2	1	19
83	4	4	3	1	2	3	3	4	4	3	4	35
84	4	4	3	2	1	2	3	4	3	3	4	33
85	2	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	36
86	4	3	3	2	2	2	3	4	3	2	3	31
87	4	3	1	1	1	1	2	4	3	2	3	25
88	3	4	3	2	2	3	4	4	3	2	3	33
89	4	4	3	3	2	3	4	4	4	3	4	38
90	4	4	3	4	2	4	3	4	4	4	4	40
91	2	3	1	3	4	3	4	3	3	4	2	32
92	3	2	4	4	3	2	4	2	3	4	2	33
93	4	3	3	2	4	3	4	2	3	4	3	35
94	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	41
95	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	29
96	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	41
97	3	4	4	3	1	3	2	4	4	3	4	35
98	4	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	30
99	4	4	2	1	1	3	3	4	4	3	4	33
100	3	4	4	3	3	2	2	3	4	1	3	32
101	3	3	4	3	2	3	3	4	3	2	4	34

No	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	Total
102	4	4	2	2	2	3	4	4	4	2	3	34
103	3	4	3	2	2	2	3	3	3	4	4	33
104	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	41
105	2	1	2	1	1	1	3	2	1	4	1	19
106	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	40
107	3	2	3	4	4	3	2	3	3	2	4	33
108	4	4	3	2	1	2	2	4	4	4	3	33
109	4	4	3	3	2	3	3	3	3	2	2	32
110	4	4	4	4	2	3	2	4	4	4	4	39
111	3	4	3	2	3	4	1	3	4	4	3	34
112	4	3	3	2	3	4	2	3	3	4	3	34
113	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	39
114	4	3	3	4	4	3	2	3	4	2	3	35
115	4	4	3	3	2	1	3	4	3	3	4	34
116	2	3	4	3	2	4	1	3	2	4	3	31
117	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	35
118	3	3	4	4	2	4	2	3	3	3	4	35
119	4	4	2	3	3	1	2	4	3	4	3	33
120	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
121	4	4	3	2	2	2	3	4	4	2	3	33
122	2	4	2	1	2	1	3	4	4	3	3	29
123	4	3	3	3	1	2	2	3	3	3	3	30
124	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	36
125	4	4	3	3	3	2	3	4	4	2	3	35
126	3	3	4	3	2	3	4	3	4	3	2	34
127	2	3	4	4	3	2	3	4	2	3	2	32
128	3	4	4	2	3	4	3	2	4	3	2	34
129	4	2	3	2	3	4	4	3	3	4	3	35
130	4	2	3	3	4	4	2	3	2	4	4	35

No	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	Total
131	2	3	3	2	4	4	3	3	4	3	4	35
132	3	3	4	3	4	4	2	3	4	3	4	37
133	2	4	3	2	3	3	4	2	4	4	3	34
134	4	4	3	4	2	3	4	4	3	2	4	37
135	4	3	3	2	2	4	3	3	4	4	3	35
136	3	2	4	3	4	3	3	4	3	4	3	36
137	3	4	4	2	3	4	3	2	3	4	2	34
138	2	4	3	4	3	2	3	2	4	4	3	34
139	2	3	2	4	3	3	2	4	4	3	4	34
140	4	3	3	2	3	4	4	3	2	4	4	36
141	3	4	3	4	4	3	2	4	3	4	2	36
142	3	4	2	4	3	4	3	3	4	4	2	36
143	4	3	3	2	4	3	4	3	2	2	3	33
144	4	2	3	2	4	3	4	3	2	3	4	34
145	4	3	2	4	1	3	4	3	3	4	2	33
146	3	2	4	3	2	3	3	4	2	3	4	33
147	3	3	2	4	4	3	3	4	4	3	2	35
148	4	4	3	2	2	3	3	4	4	4	4	37
149	3	4	4	3	2	2	3	4	2	3	4	34
150	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	38
151	4	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	29
152	3	4	2	4	3	3	1	4	3	3	3	33
153	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	41
154	4	3	2	2	1	2	3	4	4	2	3	30
155	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	36
156	4	3	2	1	2	2	3	4	4	2	1	28
157	3	4	3	3	2	4	3	3	4	4	3	36
158	4	3	3	2	2	4	2	4	4	3	3	34
159	3	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	34

No	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	Total
160	4	4	2	1	1	2	2	3	3	2	3	27
161	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	39
162	3	4	4	3	2	2	3	4	3	1	2	31
163	4	3	4	2	2	3	4	3	3	2	2	32
164	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	40
165	2	4	3	2	1	1	2	4	4	4	4	31
166	4	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	29
167	3	4	3	3	4	4	2	4	4	4	3	38
168	4	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	29
169	2	3	3	4	3	2	2	3	3	2	3	30
170	4	4	4	1	1	2	3	3	4	4	4	34
171	3	4	3	2	2	3	2	4	4	4	3	34
172	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	38
173	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	38
174	4	4	4	2	2	2	2	4	4	2	4	34
175	3	2	4	4	4	3	3	4	3	3	4	37
176	4	4	4	3	2	3	4	3	4	3	4	38
177	4	3	3	2	1	2	3	2	3	1	2	26
178	3	4	3	3	2	4	2	4	3	4	2	34
179	4	2	4	3	4	4	3	2	4	3	4	37

b. Lingkungan Sosial (X2)

No	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	Total
1	2	3	2	1	2	1	3	4	4	3	25
2	4	2	4	2	1	1	4	2	4	1	25
3	2	4	4	2	2	1	4	1	3	1	24
4	2	3	2	2	2	1	4	3	3	2	24
5	2	3	1	2	1	2	1	4	3	3	22
6	1	3	2	1	2	1	4	3	4	3	24

No	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	Total
7	2	3	4	2	4	1	3	4	3	4	30
8	4	3	2	1	3	4	3	4	3	4	31
9	4	3	1	1	2	2	3	4	3	1	24
10	1	4	2	1	2	1	4	3	4	3	25
11	4	3	3	1	3	2	3	4	3	4	30
12	4	3	4	1	4	2	4	3	4	2	31
13	4	3	4	2	4	1	4	3	4	3	32
14	4	3	2	1	4	1	4	3	4	3	29
15	4	4	3	1	2	2	4	3	3	1	27
16	1	3	2	1	2	1	2	3	4	3	22
17	3	4	3	1	2	1	2	2	3	4	25
18	1	3	3	1	2	1	2	3	4	2	22
19	4	3	3	1	3	1	3	2	4	3	27
20	4	3	3	1	2	3	4	3	4	3	30
21	1	4	2	1	3	2	1	1	4	1	20
22	4	3	4	3	4	1	4	2	3	2	30
23	4	3	3	1	2	2	4	3	2	3	27
24	4	2	3	3	4	1	3	4	3	2	29
25	4	3	2	3	4	3	4	2	2	4	31
26	4	3	3	1	2	3	4	4	3	1	28
27	4	3	3	1	3	2	3	4	3	3	29
28	4	3	3	1	4	3	3	4	3	4	32
29	4	3	4	1	2	2	4	2	3	4	29
30	3	4	3	2	3	1	3	4	3	1	27
31	3	4	3	1	2	3	3	4	4	2	29
32	4	3	4	3	2	3	3	2	3	4	31
33	2	2	3	3	4	3	2	2	3	2	26
34	2	1	1	4	2	4	2	1	3	3	23
35	3	2	4	3	3	2	2	3	4	2	28

No	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	Total
36	2	3	2	4	4	3	2	1	2	4	27
37	3	3	3	3	4	3	2	3	1	4	29
38	4	3	4	2	1	2	2	1	2	1	22
39	4	4	4	4	2	4	2	2	2	4	32
40	2	3	4	4	1	3	3	3	4	2	29
41	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	17
42	3	3	2	4	3	4	2	1	2	4	28
43	4	3	4	2	3	1	3	4	3	4	31
44	2	4	1	4	2	4	2	3	2	3	27
45	4	4	4	4	2	4	1	3	3	4	33
46	2	2	3	3	2	3	2	1	2	2	22
47	1	2	2	3	3	2	2	2	4	4	25
48	3	4	3	2	3	2	3	3	4	2	29
49	1	1	2	3	2	2	1	2	2	1	17
50	2	1	3	3	1	2	1	1	2	1	17
51	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	36
52	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	36
53	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	34
54	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	35
55	4	4	4	4	2	4	2	2	1	3	30
56	2	3	4	2	2	1	3	4	4	3	28
57	2	1	1	3	2	4	2	2	2	4	23
58	3	3	4	1	1	2	2	1	2	2	21
59	4	3	4	2	2	1	3	3	4	2	28
60	1	1	2	4	2	4	3	4	3	4	28
61	4	3	4	4	2	4	1	3	3	3	31
62	2	1	1	3	2	2	1	1	2	1	16
63	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	33
64	3	3	3	2	4	3	4	3	4	4	33

No	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	Total
65	1	2	2	3	4	3	1	2	2	2	22
66	3	3	1	3	2	3	2	1	3	4	25
67	4	3	3	4	2	3	2	2	2	4	29
68	4	3	3	3	2	3	2	2	3	3	28
69	4	4	4	1	4	2	4	4	4	1	32
70	1	3	2	4	1	4	1	1	2	4	23
71	3	3	4	2	3	1	4	3	3	2	28
72	4	3	4	2	3	4	2	3	3	3	31
73	3	4	3	4	2	4	2	1	2	4	29
74	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	38
75	2	1	2	3	4	3	1	2	1	4	23
76	2	1	2	3	2	4	2	1	2	4	23
77	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	38
78	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	38
79	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	37
80	3	2	4	1	2	1	2	3	4	3	25
81	4	2	3	2	2	1	2	2	4	3	25
82	4	4	1	4	3	3	2	3	3	2	29
83	4	4	4	2	3	1	3	3	4	2	30
84	3	4	4	3	2	1	1	1	3	2	24
85	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	36
86	3	2	3	2	2	1	1	3	3	2	22
87	4	3	1	3	2	4	4	3	3	4	31
88	3	4	3	4	2	4	2	1	3	4	30
89	4	4	3	4	2	4	4	4	4	2	35
90	3	4	4	1	2	1	3	3	4	2	27
91	4	3	2	1	2	3	4	2	4	1	26
92	2	3	2	4	3	4	3	4	3	4	32
93	4	3	2	3	3	2	4	2	3	1	27

No	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	Total
123	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	25
124	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	35
125	4	4	3	2	4	2	1	2	4	3	29
126	4	3	2	1	3	2	4	3	3	1	26
127	4	3	4	1	3	2	3	4	3	2	29
128	4	2	3	1	4	1	3	4	3	2	27
129	4	2	3	1	3	3	4	2	4	1	27
130	3	3	4	1	2	3	4	3	2	3	28
131	4	3	3	1	3	2	4	3	3	1	27
132	4	3	4	1	3	2	3	4	3	4	31
133	4	4	3	1	3	2	3	4	3	3	30
134	4	3	3	1	4	2	4	3	4	2	30
135	4	3	4	3	4	3	2	4	3	1	31
136	3	2	4	1	3	1	3	4	3	4	28
137	4	2	3	1	4	2	4	3	4	3	30
138	3	4	3	1	3	1	3	4	2	3	27
139	4	3	2	1	3	2	4	3	4	3	29
140	4	3	3	1	4	2	4	3	4	2	30
141	4	3	2	1	3	3	3	4	3	1	27
142	4	3	4	1	2	3	3	2	4	3	29
143	3	4	3	1	3	2	4	3	4	1	28
144	4	2	3	2	4	1	3	4	2	3	28
145	4	2	3	3	2	1	4	3	4	1	27
146	4	3	2	1	2	2	3	4	3	1	25
147	4	3	4	2	3	1	2	4	3	3	29
148	4	4	4	3	1	3	4	3	1	4	31
149	4	3	4	1	3	2	3	4	4	1	29
150	2	3	2	4	1	3	2	3	2	4	26
151	2	2	1	2	2	3	2	2	2	1	19

No	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	Total
152	3	4	1	3	4	4	3	3	2	4	31
153	2	2	2	4	2	4	2	2	4	4	28
154	3	2	3	2	2	3	2	4	3	4	28
155	3	4	3	2	3	1	3	4	3	2	28
156	3	2	3	2	2	3	1	3	2	3	24
157	1	4	2	2	1	1	4	4	4	1	24
158	2	2	1	3	1	4	2	2	1	4	22
159	2	2	2	3	2	3	2	2	2	1	21
160	1	1	2	3	2	4	1	3	3	3	23
161	2	1	3	4	1	3	1	2	2	4	23
162	3	2	4	3	2	3	1	2	1	4	25
163	1	1	2	3	2	4	1	2	2	4	22
164	4	3	4	3	2	3	3	4	4	3	33
165	2	2	1	4	2	2	2	3	1	4	23
166	3	2	2	4	2	2	2	2	2	1	22
167	4	4	3	3	4	4	3	3	1	2	31
168	3	2	2	3	2	3	2	2	2	1	22
169	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	21
170	3	3	3	4	2	1	3	2	4	2	27
171	2	1	3	4	2	3	1	3	3	3	25
172	3	4	4	3	1	4	3	4	3	1	30
173	1	4	4	2	1	1	1	2	4	1	21
174	4	4	4	1	2	2	2	3	3	2	27
175	3	3	3	3	2	4	3	3	3	4	31
176	3	4	4	4	2	3	4	4	3	3	34
177	2	1	3	3	2	3	2	1	2	4	23
178	3	4	2	4	4	3	4	2	4	4	34
179	4	2	4	3	4	3	3	4	3	3	33

c. Keputusan Penggunaan Rokok Elektrik (Y)

No	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Total
1	4	4	3	3	2	4	20
2	4	3	4	2	4	4	21
3	3	4	4	3	4	4	22
4	3	4	4	2	4	2	19
5	4	3	2	3	4	3	19
6	3	4	3	4	3	2	19
7	4	3	4	3	4	2	20
8	4	3	3	4	3	4	21
9	3	4	4	3	2	3	19
10	4	3	3	4	4	2	20
11	4	3	4	3	4	4	22
12	3	3	4	3	4	1	18
13	4	3	3	4	3	1	18
14	4	3	3	4	4	2	20
15	4	4	3	4	4	1	20
16	4	3	4	3	4	1	19
17	3	4	3	4	3	4	21
18	4	3	3	4	3	1	18
19	4	3	4	3	4	3	21
20	4	3	4	3	4	3	21
21	4	3	4	3	4	2	20
22	4	3	3	4	3	4	21
23	4	3	4	3	4	2	20
24	3	4	3	4	4	3	21
25	4	3	4	3	2	1	17
26	4	3	3	4	3	2	19
27	2	4	3	4	3	4	20
28	3	4	4	3	2	3	19

No	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Total
29	4	3	3	4	3	4	21
30	3	4	3	4	3	2	19
31	4	3	3	4	3	1	18
32	3	4	3	4	4	2	20
33	3	4	3	2	4	3	19
34	4	4	4	4	4	4	24
35	3	4	3	3	4	4	21
36	3	4	3	4	4	3	21
37	3	3	3	4	3	4	20
38	3	4	3	3	4	3	20
39	4	4	4	3	3	3	21
40	4	3	4	4	3	4	22
41	4	3	3	4	3	4	21
42	3	4	3	3	4	3	20
43	3	4	3	2	4	4	20
44	3	4	4	4	3	4	22
45	1	4	3	4	4	4	20
46	3	4	4	3	4	4	22
47	3	3	3	4	4	4	21
48	4	3	3	2	3	4	19
49	3	3	4	4	4	3	21
50	3	4	4	3	3	3	20
51	3	3	3	4	3	4	20
52	4	3	3	4	3	3	20
53	2	1	1	2	2	1	9
54	2	1	1	2	1	2	9
55	4	4	4	4	4	4	24
56	4	4	3	1	3	4	19
57	4	4	4	4	4	3	23

No	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Total
58	4	4	3	3	4	3	21
59	3	4	3	3	4	3	20
60	2	3	3	4	3	4	19
61	4	3	3	4	3	4	21
62	3	4	4	4	3	3	21
63	3	4	2	4	3	4	20
64	3	4	2	3	4	3	19
65	3	3	4	4	3	4	21
66	3	4	4	3	3	3	20
67	4	3	4	3	3	4	21
68	2	4	3	4	4	4	21
69	1	1	1	1	1	1	6
70	4	4	3	4	4	4	23
71	2	1	2	2	1	2	10
72	2	4	3	3	4	3	19
73	3	3	3	4	3	4	20
74	4	4	4	4	4	3	23
75	4	3	3	4	3	3	20
76	3	3	4	4	3	3	20
77	4	4	4	3	3	3	21
78	3	4	4	4	3	3	21
79	3	3	4	4	3	4	21
80	4	3	3	4	3	4	21
81	4	3	4	3	3	4	21
82	3	4	4	4	3	4	22
83	4	4	4	3	4	3	22
84	1	3	4	3	4	4	19
85	4	4	3	4	4	4	23
86	3	4	4	2	3	4	20

No	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Total
87	3	4	4	4	4	4	23
88	4	4	3	1	3	4	19
89	3	4	4	2	4	3	20
90	4	3	4	3	4	4	22
91	4	3	4	2	3	4	20
92	3	3	2	4	2	3	17
93	4	2	3	3	4	4	20
94	3	3	3	2	2	3	16
95	3	3	3	2	3	3	17
96	3	3	3	4	3	4	20
97	3	4	4	2	3	2	18
98	3	3	3	3	3	3	18
99	2	4	4	3	4	3	20
100	3	4	3	4	3	4	21
101	3	4	4	2	3	3	19
102	2	4	3	1	3	4	17
103	3	4	4	3	4	3	21
104	3	3	3	3	3	2	17
105	1	1	3	2	3	3	13
106	2	4	4	3	4	3	20
107	4	3	3	4	2	3	19
108	1	4	3	4	2	4	18
109	3	3	3	3	3	3	18
110	4	4	4	4	4	4	24
111	4	3	2	1	2	3	15
112	4	3	4	4	3	2	20
113	3	4	3	4	3	3	20
114	4	2	3	4	3	2	18
115	4	3	2	3	3	4	19

No	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Total
116	4	3	3	4	4	2	20
117	3	3	3	2	3	3	17
118	3	3	3	1	1	4	15
119	3	4	3	1	3	4	18
120	3	3	2	1	4	2	15
121	3	3	2	1	2	4	15
122	3	1	3	4	1	4	16
123	3	4	3	2	3	4	19
124	3	4	3	4	3	4	21
125	2	2	3	1	3	2	13
126	4	3	3	4	3	2	19
127	4	3	3	4	4	2	20
128	4	3	3	2	4	3	19
129	4	3	2	1	3	2	15
130	4	3	3	4	3	3	20
131	4	3	4	4	3	2	20
132	4	3	4	4	3	4	22
133	4	3	3	4	3	2	19
134	4	3	4	4	3	4	22
135	4	2	3	1	3	4	17
136	4	3	3	4	4	3	21
137	4	3	3	2	4	1	17
138	2	4	3	3	2	4	18
139	4	3	2	3	4	2	18
140	4	3	4	2	3	4	20
141	4	3	3	4	3	4	21
142	4	3	4	4	2	3	20
143	4	3	4	3	2	3	19
144	4	3	2	3	2	4	18

No	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Total
145	4	3	2	1	3	1	14
146	4	2	3	4	2	3	18
147	4	3	2	3	3	4	19
148	4	4	4	3	3	4	22
149	3	4	4	2	3	3	19
150	4	3	3	4	2	4	20
151	4	3	3	3	3	4	20
152	4	1	4	3	4	3	19
153	4	3	3	4	4	4	22
154	3	4	3	3	4	3	20
155	2	2	2	1	2	2	11
156	3	3	4	4	3	4	21
157	4	4	3	3	4	4	22
158	4	4	3	4	4	4	23
159	3	4	4	3	3	4	21
160	4	3	3	4	4	3	21
161	4	3	4	3	3	4	21
162	3	4	4	3	4	3	21
163	3	4	4	3	3	3	20
164	2	3	3	3	4	4	19
165	4	4	3	4	4	4	23
166	4	3	3	3	4	3	20
167	2	2	1	1	2	2	10
168	4	4	3	4	3	4	22
169	3	3	3	2	2	3	16
170	4	3	4	4	2	4	21
171	4	4	4	3	4	4	23
172	4	3	4	4	3	4	22
173	4	4	3	3	4	4	22

No	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Total
174	4	4	4	4	4	4	24
175	3	4	3	4	4	3	21
176	3	3	4	4	3	4	21
177	4	4	4	3	2	3	20
178	4	3	4	3	4	4	22
179	4	3	3	4	3	4	21

Lampiran 3. Hasil Uji Analisis Data

1. Hasil Uji Analisis Data

a. Uji Validitas

Correlations													
		Religiustas_1	Religiustas_2	Religiustas_3	Religiustas_4	Religiustas_5	Religiustas_6	Religiustas_7	Religiustas_8	Religiustas_9	Religiustas_10	Religiustas_11	Religiustas
Religiustas_1	Pearson Correlation	1	.013	.007	-.137	-.139	.012	.042	.187	.125	-.124	.219**	.173
	Sig. (2-tailed)		.867	.931	.067	.064	.870	.572	.012	.095	.099	.003	.020
	N	179	179	179	179	179	179	179	179	179	179	179	179
Religiustas_2	Pearson Correlation	.013	1	-.030	-.032	-.145	-.047	.000	.250**	.364**	.064	.106	.233**
	Sig. (2-tailed)	.867		.693	.669	.052	.528	1.000	<.001	<.001	.394	.158	.002
	N	179	179	179	179	179	179	179	179	179	179	179	179
Religiustas_3	Pearson Correlation	.007	-.030	1	.289**	.274**	.375**	.199**	.079	.057	.107	.277**	.534**
	Sig. (2-tailed)	.931	.693		<.001	<.001	<.001	.008	.292	.445	.155	<.001	<.001
	N	179	179	179	179	179	179	179	179	179	179	179	179
Religiustas_4	Pearson Correlation	-.137	-.032	.289**	1	.482**	.369**	.205**	.116	.152*	.220**	.172*	.627**
	Sig. (2-tailed)	.067	.669	<.001		<.001	<.001	.006	.121	.042	.003	.021	<.001
	N	179	179	179	179	179	179	179	179	179	179	179	179
Religiustas_5	Pearson Correlation	-.139	-.145	.274**	.482**	1	.457**	.284**	-.032	.049	.210*	.145	.606**
	Sig. (2-tailed)	.064	.052	<.001	<.001		<.001	<.001	.667	.513	.005	.052	<.001
	N	179	179	179	179	179	179	179	179	179	179	179	179
Religiustas_6	Pearson Correlation	.012	-.047	.375**	.369**	.457**	1	.276**	-.011	.167*	.321**	.214**	.670**
	Sig. (2-tailed)	.870	.528	<.001	<.001	<.001		<.001	.883	.026	<.001	.004	<.001
	N	179	179	179	179	179	179	179	179	179	179	179	179
Religiustas_7	Pearson Correlation	.042	.000	.199**	.205**	.284**	.276**	1	-.057	.076	.138	.068	.480**
	Sig. (2-tailed)	.572	1.000	.008	.006	<.001	<.001		.447	.313	.066	.367	<.001
	N	179	179	179	179	179	179	179	179	179	179	179	179
Religiustas_8	Pearson Correlation	.187	.250**	.079	.116	-.032	-.011	-.057	1	.102	-.008	.218**	.297**
	Sig. (2-tailed)	.012	<.001	.292	.121	.667	.883	.447		.173	.912	.003	<.001
	N	179	179	179	179	179	179	179	179	179	179	179	179
Religiustas_9	Pearson Correlation	.125	.364**	.057	.152*	.049	.167	.076	.102	1	-.003	.172*	.397**
	Sig. (2-tailed)	.095	<.001	.445	.042	.513	.026	.313	.173		.966	.022	<.001
	N	179	179	179	179	179	179	179	179	179	179	179	179
Religiustas_10	Pearson Correlation	-.124	.064	.107	.220**	.210*	.321**	.138	-.008	-.003	1	.085	.430**
	Sig. (2-tailed)	.099	.394	.155	.003	.005	<.001	.066	.912	.966		.259	<.001
	N	179	179	179	179	179	179	179	179	179	179	179	179
Religiustas_11	Pearson Correlation	.219**	.106	.277**	.172*	.145	.214**	.068	.218**	.172*	.085	1	.500**
	Sig. (2-tailed)	.003	.158	<.001	.021	.052	.004	.367	.003	.022	.259		<.001
	N	179	179	179	179	179	179	179	179	179	179	179	179
Religiustas	Pearson Correlation	.173	.233**	.534**	.627**	.606**	.670**	.480**	.297**	.397**	.430**	.500**	1
	Sig. (2-tailed)	.020	.002	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	
	N	179	179	179	179	179	179	179	179	179	179	179	179

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).
 **. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations												
		LS_1	LS_2	LS_3	LS_4	LS_5	LS_6	LS_7	LS_8	LS_9	LS_10	Lingkungan Sosial
LS_1	Pearson Correlation	1	.325**	.372**	-.195**	.312**	-.020	.415**	.273**	.196*	-.063	.562**
	Sig. (2-tailed)		<.001	<.001	.009	<.001	.786	<.001	<.001	.013	.403	<.001
	N	179	179	179	179	179	179	179	179	179	179	179
LS_2	Pearson Correlation	.325**	1	.281**	-.089	.153*	-.074	.344**	.233**	.245**	-.015	.512**
	Sig. (2-tailed)	<.001		<.001	.237	.042	.324	<.001	.002	<.001	.838	<.001
	N	179	179	179	179	179	179	179	179	179	179	179
LS_3	Pearson Correlation	.372**	.281**	1	-.085	.089	-.121	.157*	.199**	.227**	.059	.470**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001		.259	.237	.107	.036	.008	.002	.431	<.001
	N	179	179	179	179	179	179	179	179	179	179	179
LS_4	Pearson Correlation	-.195**	-.089	-.085	1	-.059	.564**	-.264**	-.236**	-.280**	.363**	.223**
	Sig. (2-tailed)	.009	.237	.259		.436	<.001	<.001	.001	<.001	<.001	.003
	N	179	179	179	179	179	179	179	179	179	179	179
LS_5	Pearson Correlation	.312**	.153*	.089	-.059	1	-.017	.273**	.288**	.184*	.103	.507**
	Sig. (2-tailed)	<.001	.042	.237	.436		.821	<.001	<.001	.014	.170	<.001
	N	179	179	179	179	179	179	179	179	179	179	179
LS_6	Pearson Correlation	-.020	-.074	-.121	.564**	-.017	1	-.129	-.107	-.304**	.420**	.331**
	Sig. (2-tailed)	.786	.324	.107	<.001	.821		.086	.152	<.001	<.001	<.001
	N	179	179	179	179	179	179	179	179	179	179	179
LS_7	Pearson Correlation	.415**	.344**	.157*	-.264**	.273**	-.129	1	.387**	.418**	-.120	.528**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	.036	<.001	<.001	.086		<.001	<.001	.110	<.001
	N	179	179	179	179	179	179	179	179	179	179	179
LS_8	Pearson Correlation	.273**	.233**	.199**	-.236**	.288**	-.107	.387**	1	.369**	-.001	.515**
	Sig. (2-tailed)	<.001	.002	.008	.001	<.001	.152	<.001		<.001	.985	<.001
	N	179	179	179	179	179	179	179	179	179	179	179
LS_9	Pearson Correlation	.186**	.245**	.227**	-.280**	.184*	-.304**	.418**	.369**	1	-.164*	.376**
	Sig. (2-tailed)	.013	<.001	.002	<.001	.014	<.001	<.001	<.001		.029	<.001
	N	179	179	179	179	179	179	179	179	179	179	179
LS_10	Pearson Correlation	-.063	-.015	.059	.363**	.103	.420**	-.120	-.001	-.164*	1	.409**
	Sig. (2-tailed)	.403	.838	.431	<.001	.170	<.001	.110	.985	.029		<.001
	N	179	179	179	179	179	179	179	179	179	179	179
Lingkungan Sosial	Pearson Correlation	.562**	.512**	.470**	.223**	.507**	.331**	.528**	.515**	.376**	.409**	1
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	.003	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	
	N	179	179	179	179	179	179	179	179	179	179	179

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).
 * Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

		Correlations						
		Penggunaan_1	Penggunaan_2	Penggunaan_3	Penggunaan_4	Penggunaan_5	Penggunaan_6	Keputusan Penggunaan
Penggunaan_1	Pearson Correlation	1	.036	.216**	.226**	.190*	.017	.471**
	Sig. (2-tailed)			.004	.002	.011	.822	<.001
	N	179	179	179	179	179	179	179
Penggunaan_2	Pearson Correlation	.036	1	.375**	.182*	.411**	.270**	.628**
	Sig. (2-tailed)	.636		<.001	.015	<.001	<.001	<.001
	N	179	179	179	179	179	179	179
Penggunaan_3	Pearson Correlation	.216**	.375**	1	.265**	.305**	.213**	.653**
	Sig. (2-tailed)	.004	<.001		<.001	<.001	.004	<.001
	N	179	179	179	179	179	179	179
Penggunaan_4	Pearson Correlation	.226**	.182*	.265**	1	.200**	.159*	.624**
	Sig. (2-tailed)	.002	.015	<.001		.007	.033	<.001
	N	179	179	179	179	179	179	179
Penggunaan_5	Pearson Correlation	.190*	.411**	.305**	.200**	1	.031	.588**
	Sig. (2-tailed)	.011	<.001	<.001	.007		.685	<.001
	N	179	179	179	179	179	179	179
Penggunaan_6	Pearson Correlation	.017	.270**	.213**	.159*	.031	1	.518**
	Sig. (2-tailed)	.822	<.001	.004	.033	.685		<.001
	N	179	179	179	179	179	179	179
Keputusan Penggunaan	Pearson Correlation	.471**	.628**	.653**	.624**	.588**	.518**	1
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	
	N	179	179	179	179	179	179	179

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).
* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

b. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas Variabel Religiusitas (X1)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.635	11

Uji Reliabilitas Variabel Lingkungan Sosial (X2)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.649	8

Uji Reliabilitas Variabel Keputusan Penggunaan (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.604	5

c. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			Unstandardized Residual
N			179
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		.0000000
	Std. Deviation		2.11770973
Most Extreme Differences	Absolute		.058
	Positive		.040
	Negative		-.058
Test Statistic			.058
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c			.200 ^d
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.		.140
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.131
		Upper Bound	.149

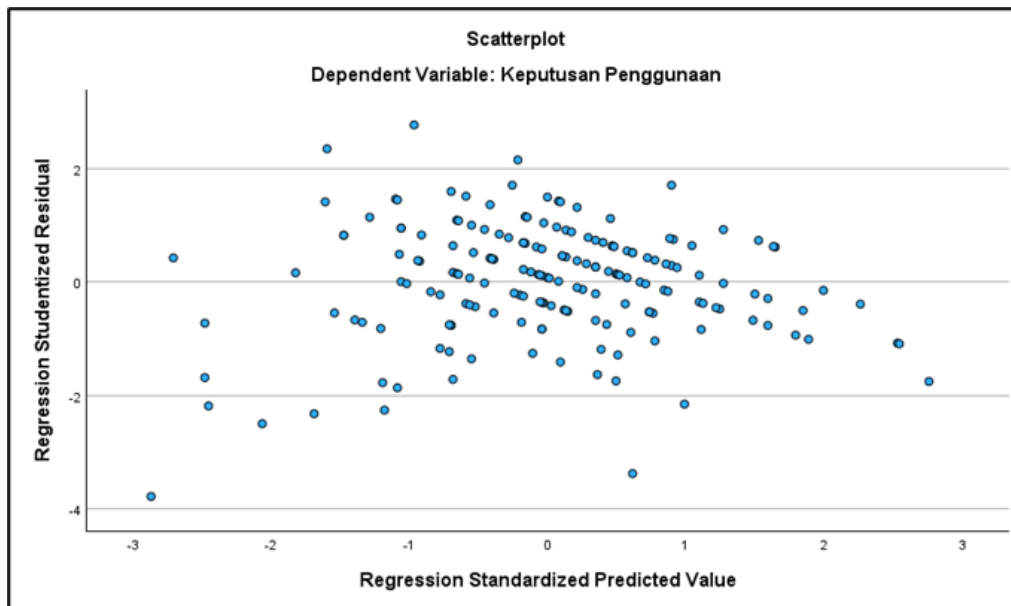
a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.
d. This is a lower bound of the true significance.
e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 624387341.

d. Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	32.650	1.346		24.265	<.001		
	Religiusitas	-.210	.041	-.335	-5.136	<.001	.796	1.256
	Lingkungan Sosial	-.233	.037	-.409	-6.276	<.001	.796	1.256

a. Dependent Variable: Keputusan Penggunaan

e. Uji Heteroskedastisitas



f. Uji t

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	32.650	1.346		24.265	<,001
	Religiusitas	-.210	.041	-.335	-5.136	<,001
	Lingkungan Sosial	-.233	.037	-.409	-6.276	<,001

a. Dependent Variable: Keputusan Penggunaan

g. Uji F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	540.696	2	270.348	59.605	<,001 ^b
	Residual	798.276	176	4.536		
	Total	1338.972	178			

a. Dependent Variable: Keputusan Penggunaan
b. Predictors: (Constant), Lingkungan Sosial, Religiusitas

h. Uji Koefisiensi Determinasi

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.635 ^a	.404	.397	2.12971

a. Predictors: (Constant), Lingkungan Sosial, Religiusitas
b. Dependent Variable: Keputusan Penggunaan

RIWAYAT HIDUP

Afifah Rahmah Ghani merupakan penulis skripsi ini. Ia merupakan anak kedua dari dua bersaudara, dilahirkan di Klaten pada tanggal 30 Mei 2025. Riwayat Pendidikan penulis dimulai di jenjang Sekolah Dasar dengan menempuh Pendidikan di SD MIM Kranggan Manisrenggo. Setelah menyelesaikan Pendidikan dasar, penulis melanjutkan Pendidikan di tingkat menengah pertama di MTs An-Nur Ngrukem Bantul, kemudian melanjutkan ke jenjang menengah atas di MAN 2 Kulon Progo. Selama masa Pendidikan di MTs penulis tinggal di Pondok Pesantren An-nur Ngrukem dan pada masa Pendidikan di MAN penulis tinggal di Boarding School Miftahul 'Ulum Kulon Progo. Dengan semangat menuntut ilmu, penulis kemudian melanjutkan studi di Program Studi Ekonomi Islam, Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta. Selama masa perkuliahan, penulis aktif menjadi anggota Lembaga Eksekutif Mahasiswa FIAI UII menjabat selama satu periode.